

SKRIPSI
IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN QRIS
PADA UMKM
(Studi Di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro)

Oleh:

WAHYU INDAH TRININGSIH
NPM. 1903022022



Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M

**IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN QRIS
PADA UMKM
(Studi Di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro)**

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian syarat
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**WAHYU INDAH TRININGSIH
NPM. 1903022022**

Pembimbing: Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk Dimunaqosyahkan**
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : **WAHYU INDAH TRININGSIH**
NPM : 1903022022
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : **IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN QRIS**
Skripsi : **PADA UMKM (Studi Di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro)**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 23 Januari 2024

Dosen Pembimbing,



Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

NIP: 199208292019031007

PERSETUJUAN

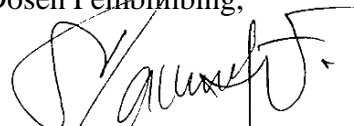
Judul : IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN QRIS PADA
Skripsi : UMKM (Studi Di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro)
Nama : Wahyu Indah Triningsih
NPM : 1903022022
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam ujian munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 23 Januari 2024

Dosen Pembimbing,



Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

NIP. 199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website.www.metrouniv.ac.id E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No.: B-2368/ln.28.3/D/PP.00.9/09/2024

Skripsi dengan Judul: IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN QRIS PADA UMKM (Studi di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro), disusun oleh: Wahyu Indah Triningsih NPM: 1903022022, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 06 Februari 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

Penguji I : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH

Penguji II : Agus Trioni Nawa, M.Pd

Sekretaris : Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN QRIS PADA UMKM (Studi Di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro)

**Oleh:
Wahyu Indah Triningsih**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rasa keingintahuan dari peneliti mengenai perkembangan dari sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standart* (QRIS) dan juga pengimplementasiannya. Fokus pada penelitian ini adalah pengimplementasian Sistem Pembayaran QRIS pada nasabah UMKM di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro, dengan informan yang berasal dari Customer Service Bank Muamalat Indonesia KCP Metro dan 2 nasabah QRIS sekaligus pelaku UMKM.

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi penelitian. Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti melakukan Kondensasi Data dengan menguraikan hasil wawancara agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. kemudian, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks atau deskriptif dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dan landasan teori penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sistem Pembayaran QRIS pada UMKM di Bank Muamalat Indonesia sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan bahwa terdapat tiga dari empat indikator dari pengimplementasian Sistem Pembayaran QRIS yaitu MPM (Merchant Presented Mode), TTM (Tanpa Tatap Muka), dan CPM (Customer Presented Mode) yang sudah dirasakan baik dari pelaku UMKM maupun konsumen yang membeli barang-barang di toko yang mereka kelola.

Kata Kunci: *Implementasi QRIS dan UMKM*

HALAMAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Indah Triningsih
NPM : 1903022022
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Januari 2024

Yang Menyatakan,



Wahyu Indah Triningsih
NPM. 1903022022

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S An-Nisaa’ 4:[29])

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta keridhoan-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai rasa hormat, cinta, dan terima kasih Ku persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tua Ku tersayang, Bapak Nurudin dan Ibu dan Bunda serta keluarga besar yang tiada henti memanjatkan doa, mendukung, memberikan semangat, dan menanti dengan kesabaran.
2. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Metro sekaligus Pembimbing Skripsi, saya haturkan Terima Kasih telah membantu membimbing, memberikan kritikan maupun saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat Saya: Sevi, Fitri, Bunga, Nini, dan Teman-Teman KKN Desa Gunung Mas khususnya sahabat Aselole Squad.
4. Serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Skripsi penelitian ini. Shalawat dan salam Peneliti haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari alam kebodohan menuju alam penuh dengan ilmu pengetahuan dan memberi inspirasi kepada Peneliti untuk selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk kelulusan dan memperoleh gelar sarjana pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung. Dalam proses penyelesaian ini, Peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu pada kesempatan ini Peneliti menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya sekaligus mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, S.E. M.M selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro sekaligus pembimbing yang dengan sabar telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran dalam penelitian ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terima kasih ilmu dan doa yang telah mengalir kepada saya.
5. Bank Muamalat Indonesia KCP Metro yang telah membantu saya dalam penyusunan Skripsi ini
6. Kepada Bapak dan Ibu (Nurudin dan Sujjati) yang tak pernah surut mengalirkan doa dan ridhonya untuk anak anaknya.
7. Teman-teman semuanya PBS angkatan 2019 yang telah menemani peneliti selama empat tahun ini.
8. Almamater tercinta IAIN Metro.

Terima kasih semua yang telah diberikan kepada saya, mohon maaf tidak bisa memberikan imbalan yang setimpal. Semoga Pembaca dapat memeberikan kritik dan saran yang insyaallah akan peneliti terima dengan sangat senang hati demi terwujudnya hasil yang lebih baik, Peneliti berharap semoga skripsi ini meskipun jauh dari sebuah kesempurnaan tetapi bisa bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan pembaca secara umum , amin.

Metro , 27 Juni 2024
Peneliti,



Wahyu Indah Triningsih
NPM. 1903022022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).....	12
1. Definisi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)..	12
2. Landasan Hukum Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).....	14
3. Standarisasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)	16
4. Sistem Pembayaran QRIS	17
B. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	19
1. Defenisi UMKM	19
2. Karakteristik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.....	21

C. Implementasi	23
1. Definisi Implementasi	23
2. Indikator Implementasi	24
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	27
B. Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Analisa Data.....	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
1. Profil Bank Muamalat Indonesia KCP Metro	35
a. Sejarah Bank Muamalat Indonesia KCP Metro	35
b. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia KCP Metro	36
c. Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia KCP Metro..	37
2. Implementasi Sistem Pembayaran QRIS Pada UMKM.....	38
B. Analisis Implementasi Sistem Pembayaran QRIS Pada UMKM	56
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1: Nasabah QRIS Bank Muamat Indonesia KCP Metro.....	5
2. Tabel 4.1: Struktur Bank Muamalat Indonesia KCP Metro.....	37
3. Tabel 4.2: Penghasilan Rata-rata Tahun Usaha UMKM	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpul Data (APD)
2. Outline
3. Surat Izin *Research*
4. Surat Balasan *Research*
5. Surat Tugas
6. Surat Bebas Pustaka
7. Surat Hasil Turnitin
8. Pembimbing Skripsi
9. Blanko Bimbingan
10. Dokumentasi
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan peningkatan akses teknologi dalam pembayaran digital non-tunai, aplikasi yang paling banyak digunakan saat ini adalah dompet digital (digital wallet/e-wallet). Dompet digital ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan sejumlah dana pada jumlah nominal tertentu di dalam aplikasi yang dapat diakses melalui gawai (gadget). Kelebihan dari pembayaran menggunakan dompet digital ini terletak pada kepraktisan, kenyamanan serta keamanannya. Mekanisme pembayaran digital ini hanya perlu waktu singkat saja sampai transaksi pembayaran dinyatakan berhasil, dengan kondisi dana yang tersedia di dalam aplikasi dompet digital konsumen mencukupi dan koneksi jaringan internet pun memadai. Selanjutnya bukti transaksinya pun secara otomatis terkirim ke dalam riwayat transaksi konsumen.¹

Dalam pembayaran menggunakan QRIS, dikenal istilah *settlement*. Secara sederhana, *settlement* adalah proses akhir dalam transaksi pembayaran. Oleh karena itu, *settlement* dilakukan setelah merchant menyelesaikan pesanan dan pelanggan telah melakukan pembayaran. *Settlement* adalah transfer dana ke rekening merchant (pedagang) untuk 1x

¹ Saputri, Oktoviana Banda. "Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital", (Kinerja 17.2, 2020): hlm, 237-247.

transfer dalam 1 hari. Proses settlement pada Bank Muamalat berlangsung selama 24 jam.²

Penggunaan layanan keuangan digital tidak hanya digunakan oleh merchant-merchant tertentu, sektor keuangan bank juga sudah menjadi pengguna layanan keuangan digital ini yang sering dikenal dengan sebutan fintech. Bank syariah merupakan salah satu PJSP (Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran) yang menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran dalam memudahkan nasabahnya melakukan transaksi.³

Terdapat dua bank syariah yang beroperasi dalam menerapkan QRIS sebagai metode pembayaran yakni PT Bank Rakyat Indonesia Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri. Sedangkan di Indonesia terdapat 14 bank umum syariah yang aktif beroperasi namun belum menunjukkan minatnya dalam menggunakan QRIS sebagai layanan keuangan digital untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Pada tahun 2020 bank syariah mandiri berhasil meraih penghargaan implementasi QRIS terbaik. Hal ini membuktikan bahwa bank syariah mampu menerapkan QRIS dengan baik dibandingkan bank konvensional. Seharusnya hal ini menjadi motivasi bagi bank syariah lainnya untuk menerapkan QRIS sebagai metode pembayaran.⁴

² Harahap, Ade Rizqi Naulina, Soesi Idayanti, And Kanti Rahayu. *Perlindungan Hukum Terhadap Sistem Pembayaran Transaksi Elektronik Lintas Batas Negara*. (Penerbit NEM, 2022).

³ Reza, Heru Khresna, And Melly Susanti. 2019. *Keuangan Digital*. (Wiyata Bestari Samasta, 2019).

⁴ Andayani, Arlita. "Prosedur Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Dalam Transaksi Pembayaran Pt Bank Syariah Indonesia Tbk Kantor Kas Yogyakarta Fts Uii" (2022).

Kendati demikian, implementasi QRIS di sejumlah Bank Syariah masih memiliki kendala. Hal ini disampaikan oleh Kepala Perwakilan Bank Indonesia. Menurut Wibowo, kendala terbesar dalam implementasi QRIS adalah literasi keuangan digital masyarakat yang masih rendah. Sehingga, rasa kepercayaan masyarakat terhadap QRIS masih belum utuh. Ditambah lagi adanya pengenaan biaya 0,7% dari nilai transaksi pembayaran yang menggunakan QRIS juga merupakan salah satu hambatan pelaku usaha khususnya UMKM.⁵

Dimata sebagian nasabah yang sudah menggunakan layanan QRIS, penerapan QRIS sebagai alat transaksi berbasis kode QR yang berlaku sejak awal tahun 2020 sesuai ketentuan, telah menjadi suatu solusi dalam melakukan perlindungan konsumen serta upaya menciptakan masyarakat minimal uang tunai (*Less Cash Society*). Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil wawancara awal dengan beberapa nasabah yang menggunakan aplikasi QRIS. Mereka mengaku, QRIS memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi dan juga lebih menghemat waktu. Kemudahan yang ditawarkan oleh QRIS, menjadi solusi atas segala hal. Kendati demikian, penerapan QRIS yang belum menyeluruh menjadi masalah yang harus dipecahkan.

Menurut hasil wawancara dengan salah satu karyawan Bank Muamalat KCP Metro pada tanggal 04 Agustus 2023, ia mengatakan

⁵ Putri Surya Sartika. "Implementasi Aplikasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Aceh (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Daud Beureueh 1)". Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, (2022).

bahwa penggunaan QRIS di Metro, Lampung belum merata pada semua nasabah Bank Muamalaat KCP Metro. Hal ini disebabkan karena tidak sedikit masyarakat terutama nasabah Bank Muamalaat KCP Metro yang masih ragu untuk menggunakan Sistem Pembayaran QRIS ini. Alasannya pun beragam ditambah lagi dengan maraknya penipuan dengan berbagai motif yang membuat nasabah memilih untuk mencari jalan aman dengan menggunakan transaksi tunai. Selain itu, Bank Muamalat harus mempelajari dari awal dan sosialisasi lebih lanjut kepada nasabah Bank Muamalat untuk penggunaan aplikasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), agar tidak hanya nasabah ex BSM saja yang dimudahkan, namun juga seluruh nasabah Bank Muamalat.⁶

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. menyematkan Sistem Pembayaran Quick Response (QR) Code atau kode respon cepat pada aplikasi mobile banking Muamalat DIN. Sistem Pembayaran ini diluncurkan secara virtual pada hari Kamis, 28 Januari 2021. Direktur Utama Bank Muamalat Achmad K. Permana mengatakan, transformasi digital merupakan salah satu pilar strategi bisnis Bank Muamalat pada tahun 2021. Oleh karena itu, peluncuran Sistem Pembayaran QR Code Muamalat DIN merupakan bentuk adaptasi perseroan terhadap era digital sekaligus juga dukungan terhadap kebijakan regulator untuk mengoptimalkan transaksi non-tunai.⁷

⁶ Wawancara Dengan Hendri Prayoga, *Customer Service* Bank Muamalat KCP Metro.

⁷ Wawancara Dengan Hendri Prayoga, *Customer Service* Bank Muamalat KCP Metro.

QR Code Muamalat DIN terhubung dengan Quick Response Code Indonesian Standard atau disingkat QRIS yang merupakan standarisasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia. Bank Muamalat bekerja sama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik (ATM Bersama) selaku lembaga switching. Sistem Pembayaran QR Code Muamalat DIN saat ini sudah dapat digunakan untuk transaksi di merchant-merchant yang menggunakan logo QRIS seperti toko ritel, SPBU hingga kotak amal. Total jumlah merchant yang telah terintegrasi dengan QRIS saat ini sekitar 5 juta merchant. Aplikasi Muamalat DIN sendiri dapat diunduh di Play Store bagi pengguna perangkat Android dan App Store bagi pengguna Apple. Untuk sistem operasi Android, versi minimal yang dapat menggunakan Sistem Pembayaran QR Code Muamalat DIN adalah 6.0 atau Marshmallow, sedangkan untuk iOS adalah versi 12.0. Sebagai informasi, QR Code adalah kode matriks atau barcode dua dimensi dimana isi kode dapat diuraikan dengan cepat dan tepat. QR Code dikembangkan oleh Denso Wave, sebuah perusahaan Jepang yang dipublikasikan di tahun 1994. QR Code dinilai lebih praktis dibanding barcode karena mampu menyimpan lebih banyak data.⁸

Tabel 1.1

Data Nasabah QRIS Bank Muamalat KCP Metro

Jumlah Nasabah QRIS	162
<i>Non Merchant</i>	149
<i>Merchant</i>	13

Diolah pada Oktober 2023

⁸ Bank Muamalat Indonesia, 2021

Berdasarkan wawancara yang dilakukan saat pra survey kepada salah satu Customer Service Bank Muamalat KCP Metro didapati hasil yakni jumlah nasabah pengguna QRIS adalah 162 orang dengan rincian nasabah pengguna QRIS non merchant atau bukan pelaku UMKM sebanyak 149 orang, sementara nasabah pengguna QRIS sebagai merchant atau pelaku UMKM sebanyak 13 orang.⁹

Kemudian, Berdasarkan hasil research yang dilakukan kepada 4 nasabah QRIS Bank Muamalat KCP Metro yang merupakan pelaku UMKM yaitu ibu Maylena Rani sebagai pelaku usaha sembako mengatakan dengan aplikasi QRIS tidak perlu repot-repot mencari uang pecah untuk kembalian sisa belanja.¹⁰ Kemudian, peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak Rudi Kuswanto pelaku usaha UMKM yakni usaha pembuatan Banner yang menggunakan metode pembayaran memakai QRIS bapak Rudi Mengatakan Bahwa dengan aplikasi QRIS transaksi keuangan menjadi lebih cepat dan aman tentunya.¹¹ Lalu peneliti juga mewawancarai Bapak Rianto pelaku usaha UMKM Warung Makan dalam metode pembayaran juga memakai QRIS dengan QRIS pelanggan dalam membayar menjadi lebih ringkas dan cepat.¹² Dan peneliti mewawancarai Bapak Yanto Ali memiliki usaha pembuatan Konter pembeli yang online bisa langsung bayar melalui aplikasi QRIS.¹³

⁹ Wawancara Dengan Hendri Prayoga, selaku *Customer Service* Bank Muamalat KCP Metro

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Maylena Rani, selaku Pemilik Usaha Warung Sembako.

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Rudi Kuswanto, sebagai Pemilik Usaha Pembuatan Banner.

¹² Hasil Wawancara Dengan Bapak Rianto, yang memiliki Usaha Warung Makan,

¹³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Yanto Ali, sebagai Pemilik Usaha Konter.

Berdasarkan fenomena dan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian tentang implementasi sistem pembayaran QRIS di Bank Muamalat Indonesia serta menganalisis kendala yang di alami oleh nasabah dan berusaha menemukan jawaban dari permasalahan yang muncul. Maka, untuk memperoleh jawaban tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: ***“Implementasi Sistem Pembayaran QRIS Pada Umkm (Studi Di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro)”***.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana implementasi Sistem Pembayaran QRIS pada UMKM di Bank Muamalat KCP Metro?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan aplikasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada UMKM di Bank Muamalat KCP Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi Sistem Pembayaran QRIS pada UMKM di Bank Muamalat KCP Metro.
- b. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan aplikasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada UMKM di Bank Muamalat KCP Metro.

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan atau pengetahuan Peneliti mengenai Implementasi Sistem Pembayaran QRIS pada UMKM sehingga dapat membantu penyebaran informasi terkait QRIS.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran bagi Bank Muamalat KCP Metro untuk dapat terus mengembangkan mekanisme dalam mengimplementasikan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai metode pembayaran pada UMKM.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca atau peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan rujukan penelitian atau referensi untuk lebih mengembangkan penelitian selanjutnya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang didasarkan atas penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya dengan penambahan variabel dan metode penelitian yang berbeda bisa didapatkan dari skripsi,

jurnal dan tesis. Di bawah ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai acuan atau landasan yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini antara lain:

Penelitian yang dilakukan Sihaloho, dkk dalam penelitiannya yang berjudul Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama fokus mengkaji mengenai sistem pembayaran Quick Response Indonesian Standard dan bagaimana implementasinya pada objek penelitian masing-masing. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, dimana Sihaloho berlokasikan di Medan, sedangkan peneliti di Metro, Lampung, selain itu objek penelitiannya pada UMKM, sedangkan fokus peneliti pada terletak pada nasabah Bank Muamalat.¹⁴

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Putri dalam penelitiannya yang berjudul Pelaksanaan Penggunaan Quick Response Code (Kode QR) untuk Sistem Pembayaran Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/ 18/PADG/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran di Kota Semarang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama fokus mengkaji mengenai Quick Response Indonesian Standard sebagai alat pembayaran. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi

¹⁴ Sihaloho, Et Al., *Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM Di Medan*, (Jurnal Manajemen Bisnis, 2020)

penelitian, dimana penelitian Putri berlokasi di Semarang, sedangkan peneliti di Metro, Lampung, selain itu objek penelitiannya mengikuti perkembangan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019, sedangkan objek penelitian peneliti hanya pada nasabah Bank Muamalat dan implementasinya.¹⁵

Penelitian terakhir dilakukan oleh Setiawan dan Mahyuni yang berjudul QRIS Di Mata UMKM: Eksplorasi Persepsi Dan Intensi UMKM Menggunakan QRIS. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama fokus mengkaji mengenai sistem pembayaran Quick Response Indonesian Standard pada objek penelitian masing-masing. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya, dimana peneliti sebelumnya pada UMKM, sedangkan peneliti pada nasabah Bank Muamalat. Selain itu perbedaan lainnya, penelitian sebelumnya fokus mengkaji mengenai persepsi sedangkan peneliti mengkaji mengenai implementasi.¹⁶

Kebaharuan yang peneliti usahakan adalah menghadirkan kontribusi signifikan dalam memahami bagaimana UMKM di kota Metro, Lampung, mengimplementasikan sistem pembayaran Quick Response Indonesian Standard (QRIS) melalui layanan yang disediakan oleh Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini menciptakan sebuah kerangka

¹⁵ Putri, *Pelaksanaan Penggunaan Quick Response Code (Kode QR) Untuk Sistem Pembayaran Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/ 18/PADG/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code Untuk Pembayaran Di Kota Semarang*, (UNNES Repository, 2020)

¹⁶ Setiawan & Mahyuni, *QRIS Di Mata UMKM: Eksplorasi Persepsi Dan Intensi UMKM Menggunakan QRIS*, (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 2020).

pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi teknologi pembayaran modern seperti QRIS.

Perbedaan utama dengan penelitian sebelumnya, terutama penelitian oleh Sihaloho di Medan dan Putri di Semarang, terletak pada lokasi penelitian dan objek penelitian. Dalam konteks ini, penelitian ini lebih memusatkan perhatian pada nasabah UMKM Bank Muamalat, memungkinkan pengungkapan pandangan dan pengalaman mereka terhadap penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran.

Selain itu, penelitian ini memberikan fokus khusus pada implementasi QRIS di lingkungan Bank Muamalat, menyelidiki bagaimana bank tersebut berperan dalam mendukung UMKM dalam menggunakan sistem pembayaran ini. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih holistik dan kontekstual tentang implementasi QRIS di level UMKM di wilayah Metro.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

1. Definisi *Quick Response Code*

Quick Response Code atau yang biasa disebut dengan QR Code merupakan sebuah barcode dua dimensi yang diperkenalkan oleh Perusahaan Jepang *Denso Wave* pada tahun 1994. Jenis barcode ini awalnya digunakan untuk pendataan inventaris produksi suku cadang kendaraan dan sekarang sudah digunakan dalam berbagai bidang layanan bisnis dan jasa untuk aktivitas marketing dan promosi. Dasarnya bahwa QR Code dikembangkan sebagai suatu kode yang memungkinkan isinya untuk dapat diterjemahkan dengan kecepatan tinggi.¹

Keunggulan dari QR Code adalah mampu menyimpan informasi secara horizontal dan vertikal. Oleh karena itu, QR Code dapat menampung informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan barcode satu dimensi. Saat ini, untuk penggunaan QR Code telah banyak diimplementasikan dalam bentuk aplikasi QR Code Reader dan QR Code Generator, sehingga seseorang akan sangat mudah untuk membuat informasi dalam bentuk QR Code dan mendapatkan

¹ Rouillard, J. (2008). *Contextual QR Codes, Proceedings Of The Third International Multi-Conference On Computing In The Global Information Technology, ICCGI*. (Athens: Greece, 2018), hlm, 50.

informasi yang ingin diketahuinya, hanya dengan melakukan proses scanning dan pemindaian data melalui media dari kamera handphone.²

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) adalah standarisasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. QRIS bukanlah aplikasi baru, melainkan sebuah standar nasional QR Code yang diwajibkan bagi seluruh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menggunakan QR.³

Bank Indonesia mendefinisikan QR Code adalah sebuah kode matriks 2 (dua) dimensi, terdiri atas penanda tiga pola persegi pada sudut kiri bawah, sudut kiri atas dan sudut kanan atas, memiliki modul hitam berupa persegi, titik atau piksel, dan memiliki kemampuan menyimpan data alfanumerik, karakter dan simbol. Dalam sistem pembayaran, QR Code adalah pengembangan teknologi yang membantu perangkat dalam mengirim sejumlah data agar kegiatan yang dilakukan bisa terlaksana dengan cepat, efisien, dan simpel khususnya dalam transaksi pembayaran.⁴

² Rangkuti, Fani Al Vionita, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Qris Dan Kemudahan Qris Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Uinsu". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan, (2021).

³ Marbun, A. N., Nasution, Y. S. J., & Harahap, I, Analisis Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS Terhadap Perkembangan Bisnis UMKM Melalui Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Sibolga). (*AHKAM*, 2, 2023), hlm, 361-372.

⁴ Pracoyo, Antyo, Et Al. "Sosialisasi QRIS Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas UMKM Provinsi DKI Jakarta." (*BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4.1,2022): hlm, 11-20.

Sebelum terstandarisasi dengan QRIS, aplikasi pembayaran hanya dapat melakukan pembayaran pada merchant yang memiliki akun dari PJSP yang sama karena QR code yang digunakan tidak terstandarisasi. Saat ini, dengan adanya standar QRIS, seluruh aplikasi pembayaran dari PJSP apapun dapat melakukan pembayaran menggunakan QR code di seluruh merchant meskipun PJSP yang digunakan berbeda. Selain itu, standar QRIS juga memudahkan merchant dalam menerima pembayaran dari aplikasi apapun hanya dengan membuka akun pada salah satu PJSP penyelenggara QRIS. merchant sudah memiliki banyak QR code dari berbagai PJSP juga dimudahkan karena seluruh akun yang dimilikinya dapat menerima pembayaran hanya dengan satu QR code QRIS.

2. Landasan Hukum Implementasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

Dasar hukum Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/8/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran adalah:⁵

- a. Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 236, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5945).

⁵ Indonesia, Bank. "Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21", (Bank Indonesia, 2019).

- b. Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/8/PBI/2017 tentang Gerbang Pembayaran Nasional (National Payment Gateway) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6081).
- c. Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6203).

Bank Indonesia dalam hal ini Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran. Sebagaimana kita ketahui dan kenal seperti apa QR Code tersebut, yang bisa digunakan bahkan tidak hanya untuk pembayaran. Namun disini yang dibahas adalah QR Code untuk pembayaran. Para pelaku UMKM sekarang pun sudah menggunakannya untuk kemudahan dan berbagai manfaat yang menguntungkan dan praktis.⁶

Sebagai pedoman implementasi Quick Response (QR) Code Indonesian Standard (QRIS), Bank Indonesia (BI) menerbitkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran pada 16 Agustus 2019. Penerbitan ketentuan bertujuan

⁶ Kemenuh, Ida Ayu Adi Cintya Dewi, And Gede Sri Darma. "Menakar Lembaran Baru Penggunaan QRIS Pada Electronic Payment Gateways." (*Jurnal Manajemen Bisnis* 19.2, 2022): hlm, 168-188.

untuk memastikan penyelenggaraan layanan pembayaran yang menggunakan QRIS di Indonesia dapat berjalan dengan baik. Implementasi QRIS secara nasional efektif berlaku mulai 1 Januari 2020, guna memberikan masa transisi persiapan bagi Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP).⁷

3. Standarisasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

QRIS disusun dengan menggunakan standar internasional EMV Co. Standar ini disusun diadopsi untuk mendukung greater interconnection dan bersifat open source serta mengakomodasi kebutuhan spesifik negara sehingga memudahkan interoperabilitas antar penyelenggara, antar instrument, termasuk antar negara. Saat ini format tersebut juga telah digunakan di berbagai negara seperti India, Thailand, Singapore, Malaysia, Thailand, Korea Selatan, dan lain-lain.

QRIS terdiri dari spesifikasi QR Code MPM (Merchant Presented Mode) dan didukung oleh spesifikasi interkoneksi penyelenggara. Yang dimaksud dengan Metode Merchant Presented Mode, merchant menampilkan QR Code yang kemudian di scan dengan ponsel. Metode ini terdiri dari 2 media display yaitu:⁸

- a. QRIS MPM Statis merupakan model pembayaran QR yang praktis dan murah karena tidak membutuhkan device khusus untuk

⁷ Indonesia, Bank. "QR Code Indonesian Standard (QRIS), Bank Indonesia", (Bank Indonesia, 2019).

⁸ Sinaga, Ivo Shella Andaresta, Yusrizal Yusrizal, And Sri Rahmadani. "Analisis Manajemen Resiko Penggunaan Digital Payment:(Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan S. Parman)", (*JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen* 3.1, 2023): hlm, 647-685.

menampilkan kode QR. QRIS MPM Statis belum memuat nominal transaksi sehingga konsumen harus menginput nilai pembayaran pada aplikasinya.

- b. QRIS MPM Dinamis merupakan model pembayaran QR yang lebih akurat dan cepat karena kode QR yang dihasilkan sudah memuat nominal transaksi. Konsumen tidak perlu memasukkan nilai pembayaran secara manual. QRIS MPM Dinamis memerlukan device atau aplikasi khusus yang akan membuat QR Code berbeda setiap kali transaksi. Oleh karena itu, QRIS MPM Dinamis lebih cocok digunakan oleh usaha yang berskala menengah besar dengan volume transaksi yang cukup tinggi.

Nominal Transaksi QRIS dibatasi paling banyak sebesar Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) per transaksi. PJSP dapat menetapkan batas nominal kumulatif harian dan/atau bulanan atas Transaksi QRIS yang dilakukan oleh setiap Pengguna QRIS, yang ditetapkan berdasarkan manajemen risiko PJSP.

4. Sistem Pembayaran QRIS

Beberapa Sistem Pembayaran TTS QRIS (Tarik Tunai dan Setor) yang dapat memudahkan transaksi bisnis baik pada BSI dan Bank Muamalat adalah sebagai berikut:⁹

⁹ Indonesia, Bank, *Mengenal Layanan QRIS*, (Bank Indonesia, 2022), Diakses Dari: <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>, Pada Tanggal 01 Desember 2023. Pukul 13.17 WIB.

a. MPM (*Merchant Presented Mode*)

MPM atau *merchant presented mode* merupakan Sistem Pembayaran yang dapat digunakan untuk memudahkan tidak hanya pelaku usaha, tetapi juga pelanggan. MPM menjadi pembayaran umum yang cocok untuk diadopsi pemilik usaha, terutama UMKM untuk membantu pelanggan melakukan transaksi. Pelanggan cukup memindai (scan) barcode QRIS dari penjual untuk melakukan pembayaran. Dengan adanya Sistem Pembayaran MPM ini pelanggan dapat menggunakan semua uang elektronik yang ada di Indonesia cukup dengan satu barcode.

b. TTM (Tanpa Tatap Muka)

Bank Indonesia juga berinovasi lewat Sistem Pembayaran TTM (Tanpa Tatap Muka). TTM merupakan Sistem Pembayaran yang memudahkan siapa saja untuk melakukan pembayaran jarak jauh. Dengan adanya Sistem Pembayaran ini, pelanggan tetap bisa bertransaksi di mana saja dan kapan saja tanpa harus datang ke tempat usaha. Cara bertransaksi pun cukup praktis. Kamu bisa mengirimkan barcode QRIS merchant ke pelanggan. Mereka bisa memindai barcode tersebut dan melakukan pembayaran.¹⁰

c. CPM (*Customer Presented Mode*)

Selanjutnya yang tidak kalah inovatif dari Sistem Pembayaran TTS QRIS (Tarik Tunai dan Setor) adalah CPM

¹⁰Indonesia, Bank, *Mengenal Layanan QRIS*, (Bank Indonesia, 2022), Diakses Dari: <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>, Pada Tanggal 01 Desember 2023. Pukul 13.17 WIB.

(Customer Presented Mode). CPM merupakan Sistem Pembayaran yang menyediakan model pembayaran di mana pelanggan yang memiliki QR. Pelanggan cukup menampilkan QRIS dari aplikasi pembayaran milik mereka untuk dipindai (scan) oleh pemilik toko atau merchant. Sistem Pembayaran ini bertujuan untuk memudahkan para pemilik usaha, seperti penyedia transportasi, ritel modern, dan parkir yang memerlukan kecepatan transaksi tinggi. Proses verifikasi dan pembayaran melalui CPM lebih aman bagi pelanggan. Mereka hanya tinggal menunjukkan kode QR dari ponsel tanpa perlu memasukkan sejumlah nominal secara manual.

d. Cross-border QR (QRIS Antarnegara)

Cross-border QR atau QRIS Antarnegara merupakan Sistem Pembayaran transaksi pembayaran yang dapat dimanfaatkan wisatawan mancanegara untuk berbelanja di tempat wisata di Indonesia. Para wisatawan cukup memindai kode QR di tempat-tempat wisata yang dikunjungi. Sebaliknya, wisatawan Indonesia juga dapat melakukan transaksi lewat pemindaian kode QR di berbagai negara ASEAN, seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand.

B. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

1. Definisi UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian, baik dari sisi

lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Pengembangan usaha mikro di Indonesia merupakan suatu langkah yang paling setrategis dalam peningkatan dan memperkuat perekonomian rakyat Indonesia. Perekonomian kuat, bersumber dari banyaknya usaha mikro yang ada di di negara tersebut. Banyaknya usaha mikro yangmberkembang di suatu negara, dapat di pastikan akan kemampuan negara yang dapat mengatasi perekonomian masyarakatnya.

Usaha mikro kecil dan menengah adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang–undang. UMKM adalah usaha produktif yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang berukuran kecil. Sesuai dengan undang-undang no 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), UMKM didefinisikan sebagai berikut:¹¹

- a. Merupakan usaha ekonomi produktif milik perorangan yang telah memenuhi kriteria usaha yang telah diatur oleh undang-undang.
- b. Merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan bagian dari anak perusahaan.

¹¹ Savitri, Rosita Vega. "Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr. Pelangi Semarang)." (*JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*). 5.2, 2018).

- c. Merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha kecil atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang diatur dalam undang-undang.

2. Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Kriteria UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan. Kriteria tersebut digunakan untuk pendirian atau pendaftaran kegiatan usaha.

Kriteria modal usaha UMKM terbaru berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2021 Pasal 35 ayat (3) adalah sebagai berikut:

- a. Usaha mikro memiliki modal usaha maksimal 1 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Usaha kecil memiliki modal usaha lebih dari 1 miliar sampai maksimal 5 milyar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- c. Usaha menengah memiliki modal usaha lebih dari 5 miliar sampai maksimal 10 milyar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

¹² Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 tentang *Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. (Peraturan Pemerintah, 2021).

Kriteria hasil penjualan tahunan yang dimaksud dalam Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2021 Pasal 35 ayat (3) yaitu sebagai berikut:

- a. Usaha mikro memiliki hasil penjualan pertahun maksimal sebanyak Rp. 2 miliar.
- b. Usaha kecil memiliki hasil penjualan Rp. 2 - 5 miliar pertahun.
- c. Usaha menengah memiliki hasil penjualan Rp. 15 - 50 miliar pertahun.

Badan statistik mengemukakan kriteria batasan pekerja pada usaha mikro, kecil dan menengah sebagai berikut:

- a. Usaha mikro memiliki pekerja kurang dari 5 orang, termasuk tambahan anggota keluarga yang tidak dibayarkan.
- b. Usaha kecil memiliki pekerja 5 sampai 19 orang.
- c. Usaha menengah memiliki pekerja 19 sampai 99 orang.

Dalam dunia perbankan, pengelompokan/klarifikasi UMKM didasarkan pada jumlah (plafond) pembiayaan yang dapat diberikan kepada UMKM, yaitu untuk usaha mikro pembiayaan yang diberikan sampai dengan maksimal Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) dan untuk usaha menengah pembiayaan yang diberikan antara dengan Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 5.000.000.00,- (lima milyar rupiah).

C. Implementasi

1. Definisi Implementasi

Implementasi adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*To Deliver Policy Output*) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (*Target Group*) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.¹³

Sedangkan menurut Syahida, implementasi berarti menyediakan sarana untuk melaksanakan suatu kebijakan dan dapat menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu.¹⁴

Menurut Taufik dan Isril, bahwa definisi implementasi secara eksplisit mencakup tindakan oleh individu/kelompok privat (swasta) dan publik yang langsung pada pencapaian serangkaian tujuan terus menerus dalam keputusan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dasar dari implementasi adalah mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan.¹⁵

Menurut Pratama pada dasarnya implementasi merupakan salah satu tahap dalam proses kebijaksanaan public dalam sebuah negara.

Biasanya implementasi dilaksanakan setelah sebuah kebijakan

¹³ Widodo, Budiharto, *Teori Dan Implementasi. Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016) hlm, 20.

¹⁴ Syahida, *Implementasi Perda Nomor 14 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kota Tanjung Pinang (Study Kasus Di Kelurahan Tanjung Unggat)*. Skripsi. (2015) Hal. 10

¹⁵ Naditya, Rochyani, Agus Suryono, Dan Mochamad Rozikin.. Implementasi Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Sampah (Suatu Studi Di Dinas Kebersihan Dan Pertamanan (DKP) Dalam Pelaksanaan Program Bank Sampah Malang (BSM) Di Kelurahan Sukun Kota Malang). (*Jurnal Administrasi Publik (JAP)*). 1(6), 2016). Hal. 1088

dirumuskan dengan tujuan yang jelas, termasuk tujuan jangka pendek, menengah dan panjang.¹⁶

Berdasarkan berbagai pendapat di atas tersebut dapat diketahui bahwa pengertian implementasi merupakan suatu proses yang berkaitan dengan kebijakan dan program-program yang akan diterapkan oleh suatu organisasi atau institusi, khususnya yang berkaitan dengan institusi negara dan menyertakan sarana dan prasarana untuk mendukung program-program yang akan dijalankan tersebut.

2. Indikator Implementasi

Ada empat faktor yang mempengaruhi kinerja implementasi menurut Kapioru yaitu:¹⁷

- a. Kondisi lingkungan (*environmental conditions*). Lingkungan sangat mempengaruhi kinerja implementasi, dimana lingkungan lingkungan ini mencakup lingkungan sosio cultural serta keterlibatan semua pihak yang akan mengimplementasikan program/kebijakan tersebut.
- b. Hubungan antar organisasi (*inter-organizational relationship*). Implementasi sebuah program/kebijakan perlu dukungan dan koordinasi dengan instansi lain. Untuk itu diperlukan koordinasi

¹⁶ Pratama, I Putu Agus Eka, *E-Commerce, E-Business Dan Mobile Commerce Berbasis Open Source*. Bandung: Informatika, 2015), hlm, 229

¹⁷ Kapioru, Evan, Harlan, Implementasi Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 15 Tahun 2011 Tentang Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum. (Jurnal Nominal, Volume III Nomor 1, 2017), hlm, 105.

dan Kerjasama antar instansi bagi keberhasilan suatu program atau kebijakan.

- c. Sumberdaya (*resources*). Implementasi kebijakan perlu didukung oleh sumberdaya yang baik. Baik sumberdaya manusia (*human resources*) maupun sumberdaya bukan manusia (*non-human resources*).
- d. Karakter institusi implementor (*characteristic implementing agencies*). Artinya mencakup struktur birokrasi, norma-norma dan pola-pola hubungan yang terjadi dalam birokrasi dimana semua itu akan mempengaruhi implementasi suatu program.

Menurut Syahida, ada beberapa faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses implementasi yaitu:¹⁸

- a. Kualitas kebijakan itu sendiri. Artinya kebijakan yang akan ditetapkan (diimplementasikan) sudah memenuhi standar kebijakan yang seharusnya.
- b. Kecukupan input kebijakan (terutama anggaran). Sebelum kebijakan diimplementasikan, implementor harus memastikan kecukupan anggaran mulai dari perencanaan kerja hingga kebijakan berhasil diimplementasikan.
- c. Ketepatan instrumen yang dipakai untuk mencapai tujuan kebijakan (pelayanan, subsidi, hibah, dan lainnya). Ketepatan ini

¹⁸Syahida, *Implementasi Perda Nomor 14 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kota Tanjung Pinang (Study Kasus Di Kelurahan Tanjung Unggat)*. Skripsi, (2015), hlm, 13.

bertujuan agar kebijakan yang akan ditetapkan tidak menyalahi aturan yang berlaku dan digunakan tepat pada sasaran.

- d. Kapasitas implementor (struktur organisasi, dukungan SDM, koordinasi, pengawasan, dan sebagainya). Kapasitas implementor merupakan hal utama yang perlu diperhatikan karena berhasil atau tidaknya kebijakan berasal dari dukungan internal pihak implementor.
- e. Karakteristik dan dukungan kelompok sasaran (apakah kelompok sasaran adalah individu atau kelompok, laki-laki atau perempuan, terdidik atau tidak).
- f. Kondisi lingkungan geografi, sosial, ekonomi, dan politik dimana implementasi tersebut dilakukan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menempatkan peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif. Peneliti menerapkan metode kualitatif ini karena metode kualitatif menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti. Metode ini juga menyajikan secara langsung hakikat hubungan antarpeleliti dan informan dan metode ini lebih peka dan lebih mudah menyesuaikan diri dengan setting. Selain itu, penelitian ini tidak menggunakan data berupa angka-angka tetapi data yang berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.¹

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif. Menurut Arikunto, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lainnya yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini bertujuan untuk dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini dimana peneliti akan turun langsung kelapangan berbaur dengan nasabah secara aktif, berintraksi secara langsung dengan informan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Badung: Alfabeta, 2015).

sehingga peneliti dapat melihat, mendengar pendapat sehingga mudah menggambarkan bagaimana implementasi aplikasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Nasabah Bank Muamalat KCP Metro, sehingga memperoleh hasil yang baik dengan mendapatkan data dan fakta secara luas.²

B. Sumber Data

Peneliti memperoleh data penelitian dari lapangan, baik data lisan, data tertulis maupun hasil wawancara untuk menjelaskan implementasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Nasabah Bank Muamalat KCP Metro. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.³

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari hasil wawancara yang dilakukan langsung kepada objek penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara bebas terpimpin dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* yakni suatu teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan dengan pertimbangan tertentu.⁴ Ketentuan nasabah yang peneliti tentukan sebagai berikut:

² Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 3, 2016).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)., hlm, 133.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)., hlm, 137.

1. Pelaku usaha atau umkm 35 nasabah Bank Muamalat KCP Metro yang sampai saat ini masih menggunakan QRIS.
2. Dari 35 nasabah Bank Muamalat KCP Metro diambil 10 yang memiliki nominal Pembelian atau transaksi oleh konsumen kisaran Rp. 5.000 sampai Rp. 7.000.000.
3. Dari 10 nasabah diambil 5 nasabah Bank Muamalat KCP Metro yang gagal atau mengalami penundaan transaksi saat menggunakan QRIS.
4. 5 nasabah Bank Muamalat KCP Metro yang menjadi pelaku UMKM yang sering mengalami kendala gangguan jaringan dan hilang sinyal.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada sumber pengumpulan data.⁵ Data sekunder didapat melalui buku literasi yang berjudul “Fenomena QRIS Dalam Bertransaksi” atau arsip dokumen Bank Muamalat Indonesia KCP Metro yang sesuai dengan pembahasan yaitu tentang Implementasi Sistem Pembayaran QRIS pada UMKM.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sugiyono juga menjelaskan bahwa dalam

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm, 139.

penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian wawancara dan dokumentasi.⁶

1. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara merupakan metode pengambilan data dengan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab antara penyelidik dengan subyek atau responden dalam suatu topik tertentu. Wawancara sebagai metode penelitian digunakan untuk mencari data kepada narasumber mengenai implementasi aplikasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada UMKM (Studi Kasus di Bank Muamalat KCP Metro).

Adapun penelitian ini menggunakan bentuk wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka.

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah Teknik purposive sampling. Teknik *purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu,

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016).

contohnya orang tersebut yang dianggap paling mengerti tentang apa yang kita harapkan, atau orang tersebut sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya.⁷ Informan pada penelitian ini adalah Bapak Hendri Prayoga selaku Customer Service Bank Muamalat KCP Metro dan kepada lima orang nasabah QRIS Bank Muamalat Indonesia KCP Metro yaitu Ibu Tuti Alfiah dengan jenis UMKM Toko Sembako, Ibu Maryati dengan jenis UMKM Warung Makan, Bapak Risky Kurniawan dengan jenis UMKM Pembuatan Plakat, Bapak Qosim dengan jenis UMKM Warung Makan Nasi Padang, dan Bapak Nasrullah Usaha Bouquet Bunga.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, atau hukum yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data-data yang terkait dengan judul penelitian tentang implementasi aplikasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada UMKM dengan Studi Kasus di Bank Muamalat KCP Metro.

D. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data*

⁷ Ibid, (Bandung: Alfabeta, 2016).

display), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*). Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Salda akan diterapkan sebagaimana berikut:⁸

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari metode yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua jenis data ini memiliki satu aspek kunci secara umum, analisisnya terutama tergantung pada keterampilan integratif dan interpretatif dari peneliti. Interpretasi diperlukan karena data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka, data kaya rincian dan panjang.

2. Kondensasi Data (Data Condensation)

Miles dan Huberman Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:⁹

a. Pemilihan (*Selecting*)

Menurut Miles dan Huberman peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih

⁸ Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm, 9.

⁹ Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm, 10.

penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.¹⁰

b. Pengerucutan (*Focusing*)

Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan dari rumusan masalah.

c. Peringkasan (*Abstracting*)

Tahap membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cukupan data.

d. Penyederhanaan dan Transformasi (*Data Simplifying dan Transforming*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara yakni melalui seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

¹⁰ Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm, 10.

3. Penyajian Data

Langkah berikut setelah kondensasi data adalah penyajian data yang dimaknai oleh Miles dan Huberman sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data tersebut, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut.¹¹

4. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Data ini merupakan data keempat dalam analisis data kualitatif yang artinya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan didasarkan pada analisis subjektif Peneliti ketika menganalisa dan membandingkan objek yang diteliti.¹² Peneliti ingin mengungkapkan secara jelas permasalahan yang diteliti yaitu Bagaimana implementasi aplikasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Nasabah Bank Muamalat KCP Metro dan hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan sistem pembayaran QRIS pada UMKM.

¹¹ Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm, 20.

¹² Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm, 19..

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Bank Muamalat Indonesia KCP Metro

a. Sejarah Bank Muamalat Indonesia KCP Metro

Bank Muamalat Indonesia (BMI) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991/1412 H. Pendirian Bank Muamalat digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992/1412 H.¹

Bank Muamalat berkomitmen untuk mendirikan layanan perbankan bagi masyarakat hingga pelosok Nusantara. Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia.

Bank Muamalat dalam rangka memperluas jaringan, membuka kantor-kantor cabang di seluruh Indonesia. Salah satu kantor cabang BMI yang telah didirikan adalah Kantor Cabang Bank Muamalat KC Bandar Lampung. Saat ini BMI juga telah berdiri di Kota Metro yaitu Bank Muamalat KCP Metro yang merupakan Kantor Cabang

¹ Dokumentasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Dalam Situs www.bankmuamalat.co.id. Di Akses Pada 06 Desember 2023.

Pembantu (KCP) Bank Muamalat di Daerah Kota Metro, Provinsi Lampung.

Bank Muamalat KCP Metro berdiri pada tanggal 01 Oktober 2010. Kantor Bank Muamalat KCP Metro terletak di Jl. Jendral Sudirman Imopuro, Metro Pusat, Kota Metro, Lampung, 34125, Indonesia. Kantor ini terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah dan melayani nasabah untuk berbagai kebutuhan terkait produk Bank Muamalat seperti setor tunai, simpanan, pembuatan akun, pengajuan kredit dan pinjaman, pengajuan kredit kepemilikan rumah (KPR) Bank Muamalat hingga layanan digital seperti mobile online banking.²

b. Visi dan Misi Bank Muamalah KCP Metro

Di bawah ini merupakan Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia:³

1. Visi

Menjadi bank syaria'ah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

2. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan

² Hasil Wawancara Dengan Bapak Hendri Prayoga Selaku Customer Service, Pada Tanggal 15 Desember 2023. Di Kantor Bank Muamalat Indonesia KCP Metro.

³ Dokumentasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Dalam Situs www.Bankmuamalat.Co.Id. Di Akses Pada 06 Desember 2023.

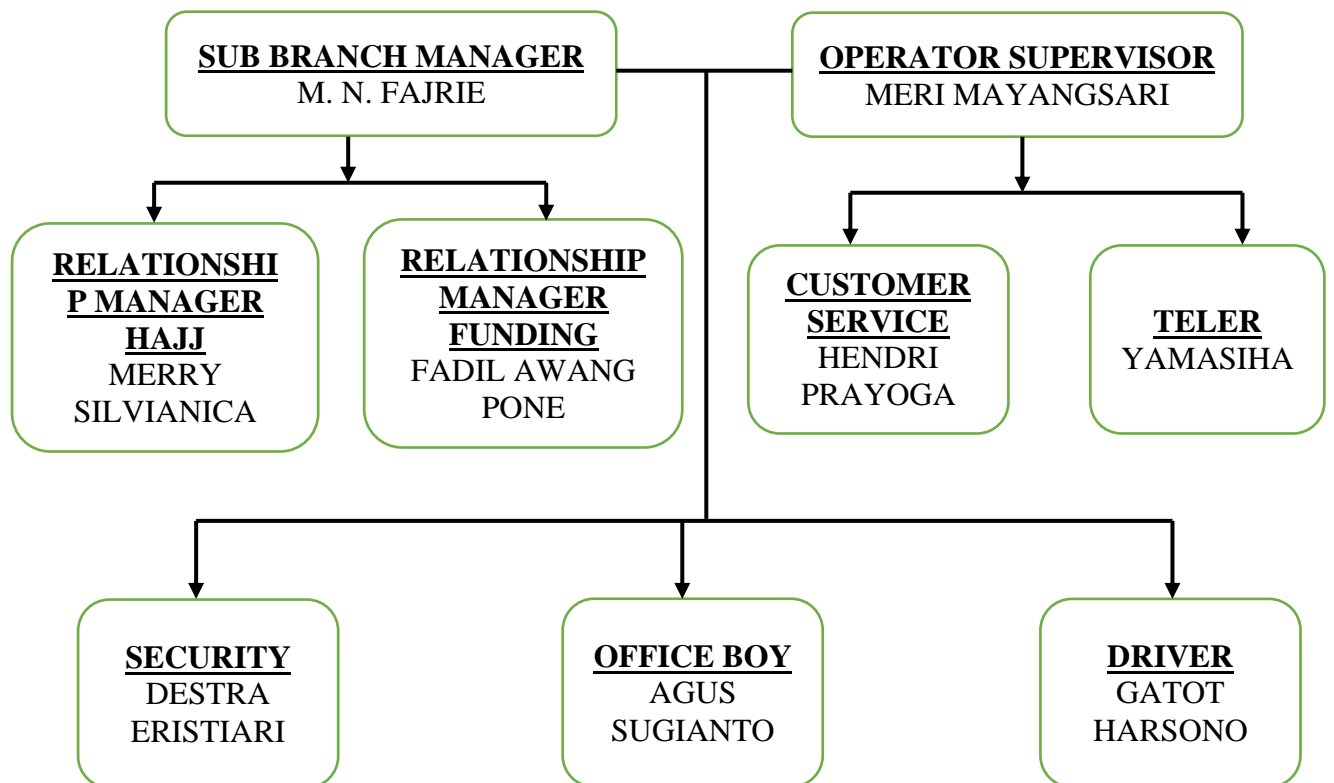
berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

c. Struktur Kepengurusan Bank Muamalat KCP Metro

Di bawah ini merupakan struktur dari Bank Muamalat KCP Metro:

Tabel 4.1

Struktur Bank Muamalat Indonesia KCP Metro



2. Implementasi Sitem Pembayaran QRIS Pada UMKM

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan tentang Implementasi Sistem Pembayaran QRIS pada UMKM dengan studi kasus Bank Muamalat Indonesia KCP Metro, peneliti memperoleh data sebagai berikut:

Wawancara dengan Bapak Hendri Prayoga selaku Customer Service Bank Muamalat Indonesia KCP kota Metro. Bahwasannya QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) merupakan sistem pembayaran yang efisien karena dapat memberikan kemudahan bagi konsumen dan juga pelaku UMKM. Kemudahan-kemudahan yang disajikan meliputi biaya transaksi yang rendah bagi konsumen dan tidak adanya potongan atau biaya admin yang dibebankan kepada pelaku UMKM. QRIS dapat meningkatkan akses yang lebih luas kepada UMKM karena dapat menerima pembayaran dari berbagai metode pembayaran seperti transfer bank, dompet digital, dan kartu kredit. Beliau juga menyampaikan QRIS yang ada di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro terdapat riwayat transaksi dan juga analisis data yang transparan sehingga baik nasabah QRIS dapat melacak transaksi apa dan dengan metode apa saja yang sudah dilakukan menggunakan QRIS di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro. Dengan transaksi menggunakan QRIS selain memberikan kesan profesionalisme bagi UMKM, QRIS juga dapat digunakan sebagai dasar untuk memperoleh dukungan pembiayaan dari Bank Muamalat Indonesia KCP Metro. Selain itu, manfaat lain dari

QRIS ialah dapat digunakan untuk melakukan pembayaran tiket hotel atau transportasi dan berlaku juga untuk jenis transaksi dengan efisiensi waktu yang tinggi. Hal ini sesuai dengan wawancara bersama Bapak Hendri Prayoga yang mengatakan bahwa:

“Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan sistem pembayara yang menyajikan banyak sekali kemudahan bagi nasabahnya. Hal itu dikarenakan QRIS memiliki keunggulan-keunggulan yang dapat berperan penting dalam perkembangan UMKM. QRIS memberikan kesan profesionalisme pada UMKM karena dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dengan usaha yang dilakukan. Biaya yang rendah dan berlaku pada berbagai macam jenis pembayaran contoh transfer bank, dompet digital, dan kartu kredit. Sehingga pelaku UMKM memiliki aksesibilitas yang lebih luas, adanya transparansi pada setiap transaksi yang membuat nasabah QRIS dapat melakukan pengecekan pada transaksi yang telah dilakukan dengan QRIS bank Muamalat Indonesia KCP Metro dan meningkatkan kepercayaan nasabah pada Bank Muamalat KCP Kota Metro. Selain digunakan untuk alat pembayaran, QRIS juga dapat menjadi dukungan bagi UMKM untuk mendapatkan dukungan pembiayaan dari Bank Muamalat Indonesia KCP Metro. Selain itu, QRIS juga bisa digunakan untuk pemesanan tiket ataupun hotel dan juga transaksi lain yang membutuhkan kecepatan waktu sehingga tidak membuat konsumen meng”.⁴

Hasil wawancara dengan Bapak Hendri Prayoga bahwasannya kendala yang sering muncul pada calon nasabah QRIS ialah kurangnya pemahaman pelaku UMKM tentang sistem pembayaran QRIS, sehingga

⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Hendri Prayoga Selaku Customer Service, Pada Tanggal 15 Desember 2023. Di Kantor Bank Muamalat Indonesia KCP Metro.

diperlukan upaya edukasi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman terkait sistem pembayaran QRIS. Potensi kejahatan siber atau penipuan juga membuat pelaku UMKM ragu untuk mengadopsi pembayaran QRIS di usahanya. Dan akses internet yang lemah yang dapat mengakibatkan transaksi QRIS terlambat. Lalu faktor penerimaan konsumen UMKM juga dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi QRIS, jika konsumen UMKM tidak nyaman atau ragu menggunakan QRIS, UMKM akan memperoleh teguran dari konsumennya. Sesuai dengan jawaban wawancara dengan Bapak Hendri Prayoga yang menyatakan bahwa:

“Dalam pengimplementasian sistem pembayaran QRIS di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro terdapat berbagai kendala. Diantaranya pemahaman pelaku UMKM mengenai pembayaran QRIS sehingga timbul keraguan tentang keamanan dan juga mengenai kenyamanan jika pembayaran di UMKM menggunakan QRIS hal tersebut muncul karena banyaknya kasus serangan siber dan penipuan. Kendala mengenai jaringan yang buruk juga menjadi penyebab lambatnya proses transaksi QRIS, jika transaksi QRIS terganggu maka akan membuat konsumen UMKM merasa kurang nyaman. Kendala-kendala tersebut membuat pelaku UMKM ragu untuk mengadopsi sistem pembayaran QRIS di usaha miliknya. Maka, kami selalu mengupayakan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai sistem pembayaran QRIS dan juga manfaat yang ditawarkan guna membangkitkan kesadaran masyarakat tentang kemudahan akses bertransaksi

dengan mengkolaborasikan teknologi bersama dengan aktivitas muamalah.”⁵

Mengenai sistem pembayaran QRIS di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro yang tidak aktif, pihaknya akan melakukan pengecekan infrastruktur dan perangkat koneksi yang berhubungan dengan transaksi QRIS baik perangkat lunak maupun perangkat kerasnya untuk menemukan apakah ada kendala dari infrastruktur pembayaran QRIS yang menyebabkan sistem pembayaran tidak aktif. Lalu memeriksa perangkat lunak apakah server memiliki izin ataupun akses untuk mengakses pembayaran QRIS, jika izin server terbatas atau koneksi server terputus maka dipastikan QRIS tidak aktif. Jika beberapa kendala tersebut sudah di atasi, selanjutnya dilakukan verifikasi informasi akun QRIS dan mencoba untuk bertransaksi menggunakan QRIS. Hal ini sesuai dengan jawaban pada sesi wawancara dengan Bapak Hendri Prayoga yang mengatakan bahwa:

“Tentu ada kendala pada pengimplementasian QRIS, kendala-kendala yang muncul dapat berasal dari gangguan jaringan, perizinan server, atau kendala verifikasi dan konfigurasi QRIS yang bisa menghambat transaksinya. Biasanya pihak Bank Muamalat Indonesia KCP Metro akan melakukan pengecekan perangkat lunak dan juga perangkat kerasnya yang menjadi sarana infrastruktur dari sistem pembayaran QRIS yang kemungkinan mengakibatkan QRIS tidak aktif. Bank Muamalat Indonesia KCP Metro juga akan melakukan pemeriksaan server yang mampu mengakses pembayaran QRIS, jika perizinan server

⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Hendri Prayoga Selaku Customer Service, Pada Tanggal 15 Desember 2023. Di Kantor Bank Muamalat Indonesia KCP Metro.

terbatas dapat mengakibatkan QRIS tidak aktif. Ketika kendala-kendala tersebut sudah di ketahui maka akan dilakukan perbaikan, kemudian akan dilakukan verifikasi informasi kembali untuk memperbarui data server setelah itu akan dilakukan percobaan kembali untuk transaksi menggunakan QRIS.’’⁶

Hasil wawancara dengan 5 nasabah QRIS atau pelaku UMKM yaitu Ibu Tuti Alfiah dengan UMKM Toko Sembako, Ibu Maryati dengan UMKM Warung Makan, Bapak Risky Kurniawan dengan usaha pembuatan plakat, Bapak Qosim dengan usaha warung makan nasi padang, dan bapak nasrullah dengan usaha Bouquet Bunga. Ibu Tuti Alfiah merupakan nasabah QRIS di Bank Muamalat Indonesia sejak tahun 2021. Menurut Ibu Tuti pembayaran QRIS sangat membantu apalagi ketika ada konsumen yang berbelanja dengan nominal besar semisal konsumen membeli di toko sembakonya untuk di jual kembali, atau ada juga konsumen yang memilih melakukan pembayaran QRIS karena lupa atau uang tunai yang dibawa kurang. Namun, meskipun di Toko Sembako Ibu Tuti sudah memakai sistem pembayaran QRIS hal itu tidak membuat QRIS menjadi alat pembayaran yang utama. Ibu Tuti tetap menggunakan tunai sebagai pembayaran utamanya, beliau menyampaikan QRIS digunakan apabila konsumen menanyakan alat pembayaran selain tunai. Hal ini sesuai dengan jawaban Ibu Tuti yang mengatakan bahwa:

⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Hendri Prayoga Selaku Customer Service, Pada Tanggal 15 Desember 2023. Di Kantor Bank Muamalat Indonesia KCP Metro.

“Ibu sudah memakai pembayaran QRIS sejak 2021, dulu ketika ada yang menawarkan sistem pembayaran QRIS dari Bank Muamalat Indonesia KCP Metro, Ibu tertarik untuk mencoba memakai sistem pembayaran dengan QRIS. Akan tetapi, untuk penggunaan pembayaran yang utama tetap memakai tunai. Sampai sekarang QRIS di Toko Sembako Ibu masih aktif tapi hanya digunakan jika ada konsumen yang menanyakan tentang metode pembayaran selain tunai. Kemudian, QRIS di toko ibu juga digunakan ketika ada konsumen yang berbelanja dengan jumlah banyak karena untuk di jual kembali.”⁷

Kemudian, Ibu Maryati dengan usahanya Warung Makan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti memperoleh jawaban bahwa beliau sudah menjadi nasabah QRIS di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro sejak Desember 2022, Ibu Maryati mengatakan bahwa QRIS di Warung Makan menjadi sistem pembayaran yang paling aktif, karena hampir setiap konsumen yang makan di warung beliau menanyakan sistem pembayaran selain tunai berapapun nominalnya. Meskipun demikian, pembayaran tunai tetap menjadi prioritas di warung makan Ibu Maryati. Hal ini sesuai dengan jawaban wawancara, Ibu Maryati mengatakan bahwa:

“Pembayaran QRIS bisa di bilang sistem pembayaran yang paling aktif di Warung Makan Ibu, karena banyak konsumen yang menanyakan sistem pembayaran selain tunai dan melakukan transaksi dengan QRIS berapapun

⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tuti Alfiah Selaku Pemilik Toko Sembako. Pada Tanggal 11 Desember 2023. Di Toko Sembako Ibu Tuti.

nominalnya. meskipun begitu sistem pembayaran tunai tetap jadi prioritas di warung makan Ibu.”⁸

Peneliti juga memperoleh jawaban yang sama dari Ibu Tuti dan Ibu Maryati mengenai keputusan untuk menggunakan sistem pembayaran QRIS di UMKM yang mereka jalani. Keputusan Ibu Tuti untuk menggunakan sistem pembayaran QRIS di tokonya ialah untuk mengantisipasi pembelian sembako dalam jumlah banyak dan adanya saran yang diterimanya dari konsumen agar menyediakan sistem pembayaran selain tunai. Pada awal keberadaan sistem pembayaran QRIS yang menggunakannya hanya beberapa konsumen dengan jumlah pembelian yang banyak. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu semakin bertambah konsumen yang menanyakan sistem pembayaran selain tunai di toko sembakonya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Tuti Alfiah yang mengatakan bahwa:

“Sebelumnya sudah diantisipasi terkait sistem pembayaran selain tunai, akan tetapi untuk merealisasikannya belum tahu dan semua transaksi dilakukan dengan tunai, hingga ada konsumen yang memberikan saran agar menambah metode pembayaran lain selain tunai agar lebih memudahkan konsumen untuk melakukan pembayaran non tunai. Pada awal keberadaan QRIS di toko sembako ibu hanya konsumen dengan jumlah pembelian banyak saja yang menggunakan QRIS, Alhamdulillah seiring berjalannya waktu semakin banyak

⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Maryati Selaku Pemilik Warung Makan, Pada Tanggal 12 Desember 2023. Di Toko Sembako Ibu Maryati.

juga yang menanyakan dan menggunakan sistem pembayaran selain tunai di toko ibu.”⁹

Ibu Maryati juga memberikan jawaban bahwa beliau memang sudah memikirkan akan menggunakan QRIS di usaha UMKM miliknya akan tetapi memang mencari yang sesuai dan cocok dengan konsumen. Kemudian, adanya sosialisasi mengenai QRIS di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro dengan salah satu keunggulannya biaya transaksi yang rendah dan sesuai dengan prinsip syariah membuat ibu Maryati tertarik, dan kini termasuk pembayaran yang aktif digunakan para konsumen karena memberikan berbagai kemudahan baik untuk konsumen dan juga pelaku UMKM. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Maryati yang mengatakan bahwa:

“Dulu memang sudah direncanakan untuk menambah sistem pembayaran di warung makan ibu tapi belum terlaksana karena sedang merintis dan melihat apakah QRIS ini cocok dengan tipe konsumen yang berkunjung untuk menikmati makanan di warung ibu. Kemudian, adanya promosi yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia KCP Metro mengenai sistem pembayaran QRIS yang lebih efisien dengan penawaran keunggulan yang begitu banyak salah satunya menggunakan prinsip Islam membuat ibu tertarik untuk menambahkan sistem pembayaran QRIS di warung

⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tuti Alfiah Selaku Pemilik Toko Sembako. Pada Tanggal 11 Desember 2023. Di Toko Sembako Ibu Tuti.

makan ibu. Hingga kini sistem pembayaran QRIS aktif digunakan oleh konsumen warung.”¹⁰

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan 2 pelaku UMKM mengenai manfaat dan keunggulan QRIS di Bank Muamalat Indonesia KCP, peneliti memperoleh jawaban yang sama yaitu keduanya sudah mengetahui manfaat bagi Usahanya serta keunggulan QRIS yang terdapat di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro. Dengan menambahkan sistem pembayaran QRIS menjadi salah satu alternatif kegiatan muamalah dapat berlangsung. Pemilik UMKM juga merasa adanya peningkatan dengan mengkolaborasikan kegiatan muamalah dengan kemajuan teknologi. Hal ini sesuai jawaban Ibu Tuti Alfiah yang mengatakan bahwa:

“Ya, Ibu sudah tahu tentang manfaatnya menggunakan sistem pembayaran QRIS dan juga keunggulan yang dimilikinya. Ibu juga senang karena dengan adanya QRIS mempermudah transaksi tanpa menggunakan tunai. QRIS di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro juga memberikan transparansi kepada Ibu mengenai aktivitas transaksi melalui QRIS. Adanya QRIS juga membuat toko semakin maju karena tidak tertinggal dengan kemajuan teknologi.”¹¹

“Ya, Saya sudah mengetahui manfaat sistem pembayaran QRIS di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro dan juga berbagai keunggulan yang ditawarkan. Karena

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Maryati Selaku Pemilik Warung Makan, Pada Tanggal 12 Desember 2023. Di Toko Warung Makan Ibu Maryati.

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tuti Alfiah Selaku Pemilik Toko Sembako. Pada Tanggal 11 Desember 2023. Di Toko Sembako Ibu Tuti.

selain sosialisasi yang dilakukan marketing Bank Muamalat Indonesia KCP Metro pada saat Saya melakukan pendaftaran di Bank Muamalat Saya diberikan arahan yang lebih jelas. Sekarang manfaat tersebut sudah Saya rasakan mulai dari konsumen yang nyaman karena pada sistem pembayaran terdapat pilihan, kemudian prinsip syariah yang menjadi landasan utama dalam bermuamalah membuat Saya dan konsumen merasa nyaman ketika bertransaksi menggunakan sistem pembayaran QRIS.”¹²

Pada sesi wawancara Ibu Tuti juga menyampaikan bahwa dengan adanya pembayaran QRIS usahanya menjadi semakin maju, metode pembayaran yang disediakan tidak hanya pada pembayaran tunai. Dengan adanya sistem pembayaran QRIS memudahkan Ibu Tuti dalam menyimpan pendapatannya karena uang dari konsumen langsung masuk ke rekening Ibu Tuti. Adanya transparansi di setiap transaksi keuangan dengan QRIS membuat Ibu Tuti tenang dan nyaman mempercayakan keuangan digitalnya melalui QRIS Bank Muamalat Indonesia KCP Metro. Pernyataan tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tuti Alfiah yang mengatakan bahwa:

“Ya, Ibu sangat terbantu dengan adanya sistem pembayaran QRIS. Sebab toko sembako ibu terlihat lebih profesional dalam hal muamalah karena terdapat pilihan sistem pembayaran. Dengan QRIS juga ibu bisa mengifisiensi waktu karena uang yang ibu peroleh dari

¹² Hasil Wawancara Dengan Ibu Maryati Selaku Pemilik Warung Makan, Pada Tanggal 12 Desember 2023. Di Toko Warung Makan Ibu Maryati.

konsumen langsung masuk ke rekening sehingga tidak perlu datang ke bank/ATM untuk setor tunai. Adanya transparansi di QRIS memberikan kemudahan agar dapat selalu memantau aktivitas keuangan dengan konsumen melalui QRIS, hal tersebut membuat ibu semakin percaya dan yakin terhadap kegiatan muamalah yang menggunakan QRIS”¹³

Ibu Maryati juga menyampaikan bahwa dengan sistem pembayaran QRIS sangat membantu usaha warung makan yang ia jalani, sejak awal menggunakan sistem pembayaran QRIS banyak konsumen yang merasa nyaman karena sistem pembayaran yang fleksibel. Dengan QRIS warung makan Ibu Maryati dapat menerima pembayaran melalui transfer bank, dompet digital, dan bahkan kartu kredit. Selain memberikan kemudahan kepada pelaku UMKM karena mengefisiensi waktu, sistem pembayaran QRIS juga membantu konsumen sehingga mereka cukup membayar melalui transfer atau dompet digital dengan cara scan barcode tanpa harus mengeluarkan uang tunai. Selain itu, Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Maryati yang mengatakan bahwa:

“Ya, Saya sangat terbantu dengan adanya sistem pembayaran QRIS di warung makan saya. Karena dapat mengefisiensi waktu yang saya gunakan. Jika pembayaran hanya dilakukan dengan cara tunai maka saya harus menyempatkan diri untuk datang ke bank atau ATM untuk melakukan penyetoran uang hasil UMKM. Dengan QRIS hal tersebut tidak perlu dilakukan karena uang yang dibayarkan

¹³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tuti Alfiah Selaku Pemilik Toko Sembako. Pada Tanggal 11 Desember 2023. Di Toko Sembako Ibu Tuti.

konsumen masuk ke rekening saya secara langsung, tinggal melakukan pengecekan untuk memastikan bahwa uang tersebut sudah sukses dibayarkan. QRIS ini juga membuat usaha warung makan saya tidak tertinggal oleh kemajuan teknologi. Pada saat lain Saya menggunakan QRIS untuk menyelesaikan pembayaran dari pembelian tiket pada saat berlibur dengan keluarga Saya.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti memperoleh jawaban bahwa dibalik keunggulan dan manfaat yang dimiliki oleh sistem pembayaran QRIS di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro, terdapat pula kekurangannya. Menurut Ibu Tuti Alfiah kekurangan sistem pembayaran QRIS terletak pada ketergantungan pada jaringan sehingga tidak jarang konsumen harus mengulang scan barcode beberapa kali karena pembayaran yang gagal akibat jaringan yang lemah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Tuti Alfiah yang mengatakan bahwa:

“Kekurangan yang dimiliki sistem pembayaran QRIS terdapat pada ketergantungannya pada jaringan, jika jaringan lemah maka pembayaran QRIS gagal. Tidak jarang konsumen di toko sembako ibu melakukan scan berkali-kali karena pembayaran sebelumnya gagal.”¹⁵

Selain ketergantungan dengan jaringan seperti yang disampaikan oleh Ibu Tuti Alfiah, peneliti juga memperoleh jawaban penelitian dari Ibu Maryati. Beliau menyampaikan bahwa

¹⁴Hasil Wawancara Dengan Ibu Maryati Selaku Pemilik Warung Makan, Pada Tanggal 12 Desember 2023. Di Toko Warung Makan Ibu Maryati.

¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tuti Alfiah Selaku Pemilik Toko Sembako. Pada Tanggal 11 Desember 2023. Di Toko Sembako Ibu Tuti.

sempat ragu pada saat akan mengimplementasikan sistem pembayaran QRIS di warung makannya, karena biaya implementasi dan pemeliharaan QRIS yang tidak sedikit. Selain terjadi gagal transaksi pada saat jaringan lemah juga terdapat kemungkinan permintaan verifikasi informasi ulang. Dan mengenai keamanan data membuat ibu Maryati sedikit ragu karena maraknya kejahatan siber dan penipuan melalui media online. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Ibu Maryati yang mengatakan bahwa:

“Kekurangannya ada pada biaya pengimplementasian dan pemeliharaan QRIS yang lumayan tinggi, tadinya saya ragu apakah sesuai antara kemudahan dan biaya yang harus saya keluarkan untuk bisa mengimplementasikan QRIS di warung makan milik saya. Karena beberapa hal yang membuat saya takut terkait jaminan keamanan informasi dimana kejahatan cyber dan penipuan sedang ramai. Namun, dengan penjelasan yang diberikan dan biaya yang dikeluarkan sesuai karena pihak Bank Muamalat Indonesia KCP Metro menjamin keamanan data nasabah QRISnya dan membantu apabila mengalami kendala dalam penggunaan QRIS.”¹⁶

Selain wawancara dengan Ibu Tuti Alfiah dan Ibu Maryati, peneliti juga melakukan wawancara dengan tiga nasabah lainnya yang menggunakan sistem QRIS yaitu Bapak Risky kurniawan, Bapak Qosim dan Bapak Nasrullah.

¹⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Maryati Selaku Pemilik Warung Makan, Pada Tanggal 12 Desember 2023. Di Toko Warung Makan Ibu Maryati.

Menurut Bapak Risky Kurniawan metode pembayaran QRIS sangat membantu apalagi ketika ada konsumen yang berbelanja dengan nominal besar semisal konsumen membeli di toko, atau ada juga konsumen yang memilih melakukan pembayaran QRIS karena lupa atau uang tunai yang dibawa kurang. Namun, meskipun di Toko Plakat sudah memakai sistem pembayaran QRIS hal itu tidak membuat QRIS menjadi alat pembayaran yang utama. Bapak Risky tetap menggunakan tunai sebagai pembayaran utamanya, beliau menyampaikan QRIS digunakan apabila konsumen menanyakan alat pembayaran selain tunai. mengatakan bahwa:

"Ya, kami menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran bukan utama di usaha kami. Hampir semua transaksi kami dilakukan melalui QRIS karena kemudahan dan efisiensinya."Sejak menggunakan QRIS, transaksi di toko saya menjadi lebih cepat dan mudah. Pelanggan tidak lagi harus membawa uang tunai banyak-banyak, dan saya tidak perlu khawatir tentang uang palsu. Selain itu, pencatatan transaksi juga lebih rapi karena semua transaksi terekam secara digital sistem penggunaan QRIS yang selama ini saya terapkan di usaha saya sangat membantu pelanggan untuk membayar karena lebih simpel dan cepat dengan QRIS ini juga membantu manajemen keuangan jadi teratur dan memang kadang terjadi kendala yaitu pas sinyal hilang ya tidak bisa transaksi tapi jarang sampai saat ini lancar-lancar saja".¹⁷

Kemudian bapak Risky menyatakan apa yang membuat usaha anda menggunakan QRIS sebagai pembayaran:

"Kami memilih menggunakan QRIS karena sebagian pelanggan kami sering menanyakan karena sudah terbiasa dengan metode pembayaran ini. Selain itu, QRIS mempermudah kami dalam pencatatan transaksi dan mengurangi risiko kesalahan hitung."

Kemudian apakah pembayaran QRIS dapat bermanfaat dan keunggulan:

¹⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Risky Kurniawan Selaku Pemilik Usaha Plakat, Pada Tanggal 12 Desember 2023. Di Toko Pembuatan Plakat

"Tentu saja. Salah satu manfaat utama adalah kemudahan dalam bertransaksi. QRIS memungkinkan pembayaran yang cepat dan praktis tanpa perlu menggunakan uang tunai. Selain itu, QRIS juga mendukung berbagai aplikasi pembayaran, sehingga lebih fleksibel bagi pelanggan."

Apakah anda terbantu dengan metode pembayaran QRIS di Bank Muamalat KCP Kota Metro bapak Risky menyatakan bahwa:

"Ya, kami sangat terbantu dengan adanya QRIS di Bank Muamalat KCP Kota Metro. Layanan mereka cepat dan responsif, serta mendukung berbagai kebutuhan usaha kami."

Kekurangan seperti apa yang sering anda alami dalam pembayaran menggunakan metode QRIS:

"Beberapa kekurangan yang kami alami adalah terkadang terjadi gangguan jaringan yang menyebabkan transaksi gagal atau tertunda. Selain itu, ada beberapa pelanggan yang belum familiar dengan QRIS, sehingga memerlukan penjelasan lebih lanjut dari kami."

Kemudian menurut bapak Qosim Apakah QRIS Anda gunakan sebagai metode pembayaran utama di usaha warung makan nasi padang yang dijalankan:

"Ya, QRIS kami gunakan sebagai metode pembayaran namun ada juga yang memakai uang tunai di warung makan kami. Sebagian besar transaksi kami dilakukan melalui QRIS karena banyak pelanggan yang lebih memilih metode ini. Penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran utama menunjukkan bahwa warung makan nasi padang mengikuti tren digitalisasi pembayaran. Ini mempermudah transaksi dan menarik lebih banyak pelanggan yang terbiasa dengan pembayaran digital".¹⁸

Kemudian apa yang membuat usaha bapak Qosim menggunakan QRIS sebagai pembayaran lalu bapak Qosim menyatakan bahwa:

¹⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Qosim Selaku Pemilik Usaha Warung Makan Nasi Padang, Pada Tanggal 12 Desember 2023. Di Warung Nasi Padang.

"Kami memilih menggunakan QRIS karena praktis dan efisien. Banyak pelanggan yang sudah terbiasa menggunakan QRIS, dan ini mempermudah kami dalam pencatatan transaksi serta mengurangi risiko kesalahan uang tunai. Keputusan untuk menggunakan QRIS didorong oleh kebutuhan untuk mempermudah proses transaksi dan pencatatan keuangan. Selain itu, QRIS mengurangi risiko kesalahan yang sering terjadi pada transaksi tunai.

Lalu apakah manfaat dan keunggulan menggunakan pembayaran QRIS pada warung makan nasi padang bapak Qosim menyatakan bahwa:

"Ya, kami mengetahui manfaat dan keunggulan QRIS seperti kemudahan transaksi tanpa uang tunai, proses pembayaran yang cepat, dan fleksibilitas karena mendukung berbagai aplikasi pembayaran digital. Pemahaman yang baik mengenai manfaat QRIS menunjukkan warung makan nasi padang ini sadar akan keuntungan dari digitalisasi pembayaran, yang mencakup efisiensi waktu dan kemudahan operasional".

Kemudian Apakah terbantu dengan metode pembayaran QRIS di Bank Muamalat KCP Kota Metro bapak Qosim menyatakan bahwa:

"Benar, kami sangat terbantu dengan QRIS di Bank Muamalat KCP Kota Metro. Layanannya cepat dan aman, serta mendukung kebutuhan usaha kami dengan baik. Dukungan dari Bank Muamalat KCP Kota Metro dalam implementasi QRIS sangat membantu operasional warung makan ini. Ini menunjukkan pentingnya peran bank dalam menyediakan layanan pembayaran yang andal dan responsif."

Kekurangan seperti apa yang sering dialami dalam pembayaran menggunakan metode QRIS bapak Qosim menyatakan bahwa:

"Kendala yang sering kami alami adalah gangguan jaringan yang menyebabkan transaksi gagal atau tertunda. Selain itu, masih ada pelanggan yang belum familiar dengan QRIS

sehingga memerlukan penjelasan lebih lanjut. Meskipun QRIS memiliki banyak keunggulan, kendala teknis seperti gangguan jaringan dan kurangnya pemahaman pelanggan masih menjadi tantangan. Ini menunjukkan bahwa infrastruktur dan edukasi pengguna masih perlu ditingkatkan untuk memaksimalkan penggunaan QRIS.”

Penggunaan QRIS di warung makan nasi padang bapak Qosim ini telah memberikan banyak manfaat, terutama dalam hal efisiensi dan kemudahan transaksi. Namun, ada beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti gangguan jaringan dan edukasi pelanggan. Dukungan dari Bank Muamalat KCP Kota Metro sangat membantu dalam implementasi QRIS, namun peningkatan infrastruktur dan sosialisasi masih diperlukan untuk mengoptimalkan pengalaman pengguna.

Kemudian wawancara dengan bapak nasrullah ditoko Bouquet Bunga nya apakah QRIS Anda gunakan sebagai metode pembayaran utama di usaha Bouquet Bunga Bapak Nasrullah kemudian bapak nasrullah menyatakan bahwa:

"Ya, kami menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran utama di toko bouquet bunga kami. Sebagian besar transaksi kami dilakukan melalui QRIS karena banyak pelanggan yang merasa lebih nyaman dengan metode ini. Penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran utama menjadikan proses adaptasi terhadap perubahan perilaku pelanggan yang semakin terbiasa dengan pembayaran digital. Kami juga berusaha toko bouquet bunga menyediakan layanan yang sesuai dengan preferensi pelanggan modern".¹⁹

Kemudian apa yang membuat usaha Anda menggunakan QRIS sebagai pembayaran kemudian bapak nasrullah menyatakan bahwa:

¹⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Nasrullah Selaku Pemilik Usaha Bouquet Bunga, Pada Tanggal 12 Desember 2023. Di Toko Bouquet Bunga.

"Kami memilih menggunakan QRIS karena praktis, cepat, dan mengurangi penggunaan uang tunai. Banyak pelanggan kami, terutama yang lebih muda, lebih suka menggunakan QRIS karena kemudahannya. Pemilihan QRIS didorong oleh kebutuhan akan efisiensi dan kenyamanan dalam transaksi. Penggunaan QRIS juga mengurangi risiko penanganan uang tunai dan membantu dalam pencatatan keuangan yang lebih akurat".

Apakah Anda mengetahui manfaat dan keunggulan menggunakan pembayaran QRIS:

"Ya, kami mengetahui beberapa manfaat QRIS seperti transaksi yang lebih cepat dan aman, kemudahan dalam pencatatan transaksi, serta dukungan dari berbagai aplikasi pembayaran digital yang memudahkan pelanggan. Kesadaran akan manfaat QRIS menunjukkan pemahaman yang baik tentang pentingnya digitalisasi pembayaran. Keunggulan seperti kecepatan dan keamanan transaksi, serta kemudahan dalam manajemen keuangan, menjadi faktor utama dalam adopsi QRIS".

Apakah terbantu dengan metode pembayaran QRIS di Bank Muamalat KCP Kota Metro bapak Nasrullah menyatakan bahwa:

"Ya, kami sangat terbantu dengan QRIS dari Bank Muamalat KCP Kota Metro. Prosesnya cepat dan aman, serta layanannya sangat mendukung kebutuhan bisnis kami. Dukungan dari Bank Muamalat KCP Kota Metro menunjukkan pentingnya kolaborasi antara usaha kecil dan lembaga keuangan dalam mengimplementasikan sistem pembayaran yang efisien. Pelayanan yang baik dari bank juga berperan dalam kelancaran operasional bisnis".

Kekurangan seperti apa yang sering Anda alami dalam pembayaran menggunakan metode QRIS kemudian bapak nasrullah menyatakan bahwa:

"Beberapa kekurangan yang kami alami adalah gangguan jaringan yang kadang menyebabkan transaksi tertunda. Selain itu, masih ada sebagian pelanggan yang belum terbiasa menggunakan QRIS sehingga butuh waktu untuk penyesuaian. Kendala teknis seperti gangguan jaringan dan kurangnya pemahaman pelanggan menunjukkan bahwa ada ruang untuk perbaikan dalam infrastruktur dan edukasi

pengguna. Meskipun demikian, manfaat QRIS tetap lebih dominan dibandingkan kekurangannya”

Penggunaan QRIS di toko bouquet bunga telah memberikan banyak manfaat dalam hal efisiensi dan kemudahan transaksi. Dukungan dari Bank Muamalat KCP Kota Metro sangat membantu dalam implementasi QRIS, namun tantangan seperti gangguan jaringan dan edukasi pelanggan masih perlu diatasi. Toko bouquet bunga ini menunjukkan adaptasi yang baik terhadap perubahan perilaku konsumen dan teknologi, namun terus berupaya meningkatkan pengalaman pelanggan dengan solusi pembayaran digital.

Implementasi QRIS di UMKM wilayah Metro melalui Bank Muamalat Indonesia KCP Metro menunjukkan dampak positif dalam mempermudah transaksi dan meningkatkan inklusi keuangan. Meskipun ada tantangan seperti edukasi dan masalah teknis, manfaat yang dirasakan oleh UMKM dan pelanggan jauh lebih besar. Bank Muamalat terus melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk mengatasi tantangan yang ada, sementara UMKM dan pelanggan menikmati kemudahan dan kepraktisan dari sistem pembayaran digital ini. Dari hasil wawancara tersebut kelima nasabah dapat disimpulkan bahwa dengan sistem pembayaran QRIS dapat mempermudah dan mempercepat transaksi dengan pelanggan tanpa memikirkan uang sisa kembalian dan juga dapat mempermudah pembukaan keuangan secara digital.

B. Analisis Implementasi Sistem Pembayaran QRIS Pada UMKM

Berdasarkan hasil wawancara penelitian yang membahas tentang *“Implementasi Sistem Pembayaran QRIS Pada UMKM (Studi Kasus di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro)”*, peneliti menemukan jawaban yang sesuai dengan landasan teori mengenai sistem pembayaran QRIS, yaitu:

1. MPM (*Merchant Presented Mode*)

Merupakan Sistem Pembayaran yang dapat digunakan untuk memudahkan tidak hanya pelaku usaha, tetapi juga pelanggan. MPM menjadi pembayaran umum yang cocok untuk diadopsi pemilik usaha, terutama UMKM untuk membantu pelanggan melakukan transaksi.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hendri Prayoga selaku Customer Service Bank Muamalat Indonesia KCP Metro peneliti memperoleh jawaban bahwa terdapat banyak manfaat yang diperoleh pelaku usaha dan juga konsumen dalam penggunaan Sistem Pembayaran QRIS salah satunya kemudahan sistem pembayaran tanpa mengeluarkan uang tunai. Konsumen hanya perlu melakukan scan barcode pada mobile banking yang dimiliki, sistem ini dalam QRIS disebut *Merchant Presented Mode*.

Sesi wawancara dengan Ibu Tuti Alfiah yang memiliki usaha Toko Sembako, beliau mengatakan bahwa sejak 2021 usaha toko sembako miliknya terbantu dengan adanya pilihan sistem pembayaran QRIS, meski belum mampu menjadi sistem pembayaran utama di toko sembakonya ibu Tuti dan para konsumen turut merasakan kemudahan akses pembayaran menggunakan QRIS. Kemudian, hasil wawancara dengan pelaku UMKM kedua yaitu Ibu Maryati dengan jenis UMKM Warung Makan mengatakan bahwa beliau belum lama menjadi nasabah QRIS di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro akan tetapi kemudahan

²⁰ Indonesia, Bank, “Mengenal Layanan QRIS”, Diakses Dari Website: <https://www.bi.go.id/QRIS/Default.aspx>, Pada Tanggal 01 Desember 2023. Pukul 13.17 WIB.

yang disajikan oleh Sistem Pembayaran QRIS sudah dirasakan oleh Ibu Maryati dan para pengunjung warung makannya, sistem pembayaran QRIS termasuk yang sering digunakan oleh konsumen karena dirasa lebih efisien dan tidak memakan waktu lama jika dibandingkan saat mereka mengeluarkan uang tunai. Meski belum bisa menggantikan sistem pembayaran tunai di warung makan Ibu Maryati namun sistem pembayaran QRIS ini mampu menarik perhatian konsumen untuk menggunakan metode pembayaran selain uang tunai.

2. TTM (Tanpa Tatap Muka)

Sistem Pembayaran ini termasuk kedalam kemudahan yang diberikan oleh QRIS, biaya admin yang rendah menjadikan QRIS sistem pembayaran pilihan utama pada saat akan melakukan aktivitas keuangan. Hasil wawancara dengan Ibu Tuti Alfiah pemilik Toko Sembako menyatakan bahwa QRIS juga menjadi pilihan pembayaran utama pada saat akan melakukan pemesanan secara virtual melalui media Online dengan menentukan barang apa yang akan di beli, setelah diketahui nominalnya metode pembayaran dapat melalui QRIS. Hal yang sama juga di utarakan oleh Ibu Maryati selaku pemilik UMKM Warung Makan, sistem pembayaran QRIS biasanya juga ia gunakan untuk melakukan transaksi jual beli daging ayam atau sapi. Biasanya beliau menghubungi pedagang daging guna menanyakan persediaan daging setelah disepakati maka Ibu Maryati melakukan pembayaran menggunakan QRIS.

Berdasarkan hal di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Hendri Prayoga selaku Customer Service Bank Muamalat Indonesia KCP Metro bahwa adanya sistem pembayaran QRIS menyediakan berbagai manfaat dan juga kemudahan akses bagi pelaku UMKM dan konsumen di masing-masing usaha yang dijalankan.

3. CPM (*Customer Presented Mode*)

Sistem Pembayaran CPM merupakan Sistem Pembayaran yang menyediakan model pembayaran dimana pelanggan yang memiliki QR cukup menampilkan QRIS dari aplikasi pembayaran milik mereka untuk dipindai (scan) oleh pemilik toko atau merchant. Sistem Pembayaran ini bertujuan untuk memudahkan para pemilik usaha, seperti penyedia transportasi, ritel modern, dan parkir yang memerlukan kecepatan transaksi tinggi. Proses verifikasi dan pembayaran melalui CPM lebih aman bagi pelanggan.²¹

Dari hasil wawancara dengan Bapak Hendri Prayoga menyatakan bahwa QRIS tidak hanya digunakan untuk sistem pembayaran seperti pemesanan hotel ataupun transaksi lain yang memerlukan efisiensi waktu. Pada sesi wawancara dengan pemilik toko sembako Ibu Tuti Alfiah beliau menyampaikan bahwa belum pernah menggunakan QRISnya selain untuk pembayaran baik dari konsumen yang belanja ke tokonya ataupun saat beliau melakukan pembayaran kebutuhan toko miliknya. Namun, manfaat bagi penggunaan QRIS di toko tetap

²¹ Indonesia, Bank, "Mengenal Layanan QRIS", Diakses Dari Website: <https://www.bi.go.id/QRIS/Default.aspx>, Pada Tanggal 01 Desember 2023. Pukul 13.17 WIB.

didapatkan oleh ibu Tuti dan pelanggannya. Kemudian, hasil wawancara yang peneliti peroleh dari Ibu Maryati selaku pemilik UMKM Warung Makan mengatakan bahwa beliau pernah menggunakan QRIS untuk melakukan pemesanan tiket hotel dikala sedang berlibur dengan keluarganya, sehingga keberadaan QRIS di warung makannya tidak hanya membantu dalam sistem pembayaran warung makan saja akan tetapi juga berguna untuk melakukan pembayaran atas pembelian tiket hotel saat pergi berliburan.

4. *Cross-border QR* (QRIS Antarnegara)

QRIS Antarnegara merupakan Sistem Pembayaran transaksi pembayaran yang dapat dimanfaatkan wisatawan mancanegara untuk berbelanja di tempat wisata di Indonesia. Para wisatawan cukup memindai kode QR di tempat-tempat wisata yang dikunjungi. Sebaliknya, wisatawan Indonesia juga dapat melakukan transaksi lewat pemindaian kode QR di berbagai negara ASEAN, seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand.²²

Hasil wawancara dengan Bapak Hendri Prayoga memberikan jawaban bahwa Sistem Pembayaran QRIS juga dapat digunakan untuk wisatawan dari luar Indonesia yang berkunjung dan juga membeli berbagai produk lokal. Sehingga, para pengusaha Indonesia tetap dapat menerima sistem pembayaran dalam bentuk mata uang Indonesia.

²² Indonesia, Bank, “Mengenal Layanan QRIS”, Diakses Dari Website: <https://www.bi.go.id/QRIS/Default.aspx>, Pada Tanggal 01 Desember 2023. Pukul 13.17 WIB.

Dengan hal ini para pengusaha dan juga wisatawan akan merasakan manfaat dari sistem pembayaran QRIS.

Namun, kedua informan penelitian baik Ibu Tuti Alfiah dan juga Ibu Maryati belum pernah menggunakan QRIS di UMKMnya untuk melayani pembelian dalam bentuk mata uang asing di usaha yang mereka jalani selama menjadi nasabah QRIS di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro. Berbeda dengan tiga narasumber lainnya, yaitu Bapak Risky Kurniawan, Bapak Qosim dan Bapak Nasrullah yang sudah lama menggunakan sistem pembayaran QRIS dalam menjalankan usaha UMKMnya sudah merasakan dampak kemudahan dengan adanya pembayaran dengan menggunakan sistem QRIS.

Berdasarkan analisis diatas maka terdapat Kriteria UMKM yang dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan. Kriteria tersebut digunakan untuk pendirian atau pendaftaran kegiatan usaha.

Dari kelima narasumber diatas yaitu Ibu Tuti Alfiah, Ibu Maryati, Bapak Risky kurniawan, Bapak Qosim dan Bapak Nasrullah. Kriteria usaha UMKM hasil penjualan tahunan masuk kedalam kategori Usaha mikro yang memiliki rata-rata penghasilan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Penghasilan Rata-rata
Pertahun Usaha UMKM

No	Nama	Usaha	Penghasilan
1.	Tuti Alfiah	Toko Sembako	1-2 m
2.	Mariyati	Warung Makan	360-400jt
3.	Risky Kurniawan	Plakat	550-600jt
4.	Qosim	Warung Nasi Padang	900-1 m
5.	Nasrullah	Toko Bouquet Bunga	460jt

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas terdapat 2 usaha UMKM yang telah memenuhi kriteria hasil penjualan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2021 Pasal 35 ayat (3) adalah Usaha mikro memiliki hasil penjualan pertahun maksimal sebanyak Rp. 2 miliar yaitu usaha ibu Tuti Alfiah dan Bapak Qosim.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “*Implementasi Sistem Pembayaran QRIS Pada UMKM (Studi Kasus Di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro)*”, dapat disimpulkan bahwa Implementasian Sistem Pembayaran QRIS Bank Muamalat Indonesia KCP Metro pada UMKM menunjukkan sudah berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut dibuktikan bahwa terdapat tiga dari empat indikator dari pengimplementasian Sistem Pembayaran QRIS yaitu MPM (Merchant Presented Mode), TTM (Tanpa Tatap Muka), dan CPM (Customer Presented Mode) yang sudah dirasakan baik dari pelaku UMKM maupun konsumen yang membeli barang-barang di toko yang mereka kelola.

Kemudian hambatan yang dihadapi menunjukkan bahwa kendala yang sering dialami oleh nasabah bank sebagai pelaku UMKM yaitu saat ada gangguan jaringan atau sinyal tidak ada hal tersebut yang menghambat proses transaksi QRIS.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan atau pengetahuan Peneliti mengenai Implementasi Sistem Pembayaran QRIS pada UMKM sehingga dapat membantu penyebaran informasi terkait QRIS.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran bagi Bank Muamalat KCP Metro untuk dapat terus mengembangkan mekanisme dalam mengimplementasikan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai metode pembayaran pada UMKM.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca atau peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan rujukan penelitian atau referensi untuk lebih mengembangkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Andayani., *Prosedur Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Transaksi Pembayaran PT Bank Syariah Indonesia Tbk Kantor Kas Yogyakarta FTS UII*, 2022.
- Adler H, Manurung Jonni J, *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter*, Salemba Empat. Jakarta. 2019.
- Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2017
- B, Saputri, O, *Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital*. Kinerja, 17(2), hlm, 237-247. 2020.
- Burhan, Bungin, M, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2015.
- Butarbutar, Marisi, *Manajemen Pemasaran: Teori dan Pengembangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2020
- C, Mahendra, O, *"Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia"*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan. 2022.
- Darma, G. S, Kemenuh, I. A. A. C. D., *Menakar Lembaran Baru Penggunaan QRIS Pada Electronic Payment Gateways*. Jurnal Manajemen Bisnis, 19(2), hlm. 168-188. 2022.
- Dokumentasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Dalam Situs [www.Bankmuamalat.Co.Id](http://www.bankmuamalat.co.id), Di Akses Pada 06 Desember 2023.
- Fattah, Nanang, *Manajemen Stratejik Berbasis Nilai*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2015.
- H, Munte, D, *"Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia"*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara. Medan. 2017.
- Harahap, I, Marbun, A. N., dan Nasution, Y. S. J., *Analisis Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS terhadap Perkembangan Bisnis UMKM melalui Kepuasan Nasabah sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia (BSI) Kc Sibolga)*. AHKAM, hlm, 361-372. 2022.

- Harlan, Kapioru, dan Evan, *Implementasi Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 15 Tahun 2011 Tentang Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum*, Jurnal Nominal, Volume III Nomor 1. 2017.
- Hasil Wawancara Dengan Bapak Hendri Prayoga Selaku Customer Service, Pada Tanggal 15 Desember. Di Kantor Bank Muamalat Indonesia KCP Metro. 2023
- Hasil Wawancara Dengan Bapak Nasrullah Selaku Pemilik Usaha Bouquet Bunga, Pada Tanggal 12 Desember. Di Toko Bouquet Bunga. 2023.
- Hasil Wawancara Dengan Bapak Qosim Selaku Pemilik Usaha Warung Makan Nasi Padang, Pada Tanggal 12 Desember. Di Warung Nasi Padang. 2023.
- Hasil Wawancara Dengan Bapak Risky Kurniawan Selaku Pemilik Usaha Plakat, Pada Tanggal 12 Desember. Di Toko Pembuatan Plakat. 2023.
- Hasil Wawancara Dengan Ibu Maryati Selaku Pemilik Warung Makan, Pada Tanggal 12 Desember. Di Toko Sembako Ibu Maryati. 2023.
- Hasil Wawancara Dengan Ibu Tuti Alfiah Selaku Pemilik Toko Sembako. Pada Tanggal 11 Desember. Di Toko Sembako Ibu Tuti. 2023.
- Hidayat, Anastasia, A., dan Istiadi, M., *QR Code Sebagai Inovasi Identifikasi Tanaman Bagi Pengunjung Di Kebun Raya Bogor*. Bogor, 2017.
- Idrus, Muhammad, *Metode penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Gelora Akasara Pratama. 2019.
- Ihsan, Ali., *Efektivitas Kebijakan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Meningkatkan Sistem Transaksi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Skripsi UIN SAS Bangka Belitung. 2019.
- Indonesia, B., *Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21*. 2019
- Indonesia, B., *QR Code Indonesian Standard (QRIS)*, Bank Indonesia. 2019
- Indonesia, Bank, “*Mengenal Layanan QRIS*”, Diakses Dari Website: <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>, Pada Tanggal 01 Desember 2023. Pukul 13.17 WIB. 2023.
- Isril, Taufik, Mhd., *Implementasi Peraturan Daerah Badan Permusyawaratan Desa*. *Jurnal Kebijakan Public*. 4(2). 2016.
- J, Rouillard, *Contextual QR Codes, Proceedings of the Third International Multi-Conference on Computing in the Global Information Technology, ICCGI*. Athens: Greece. 2018.

- John, W, Creswell, *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar. 2016.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015.
- Khotler, Philip, *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Prenhallindo, 2017.
- Lexy, Moleong, *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2015.
- Lincoln, dan Denzin., *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2019.
- Mochamad Rozikin, Naditya, Rochyani, dan Agus Suryono, *Implementasi Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Sampah (Suatu Studi Di Dinas Kebersihan Dan Pertamanan (DKP) Dalam Pelaksanaan Program Bank Sampah Malang (BSM) Di Kelurahan Sukun Kota Malang)*. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. 1(6). 2016.
- Munada, Siti, *Analisis Literasi Finansial Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kelurahan Rawamangun Jakarta Timur*. Skripsi Fakultas Ekonomi UIN Syarif Hidayatullah. 2020
- Pratama, dan I Putu Agus Eka, *E-Commerce, E-Business dan Mobile Commerce berbasis Open Source*. Bandung: Informatika. 2015,
- Putri, Nindy Anindya. *Penggunaan Quick Response Code (Kode QR) untuk Sistem Pembayaran Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional Quick ResponseCode untuk Pembayaran di Kota Semarang*. 2020.
- R, Freddy, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Jakarta: Gramedia. 2017.
- Rahayu, K, Harahap, A. R. N, dan Idayanti, S., *Perlindungan Hukum terhadap Sistem Pembayaran Transaksi Elektronik Lintas Batas Negara*, Penerbit NEM. 2022.
- Rahmadani, S, Sinaga, I. S. A., Yusrizal, Y., *Analisis Manajemen Resiko Penggunaan Digital Payment:(Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan S. Parman)*. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), hlm, 647-685. 2023.
- Rivai, Veitzhal, dkk, *Bank and Financial Institution Menagemant, Conventional and Sharia Sistem*, PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2017.

- Rofianto, W, Pracoyo, A., Paulina, P., Wijaya, E., Bagasworo, W., *Sosialisasi QRIS Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas UMKM Provinsi DKI Jakarta*. BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), hlm, 11-20. 2022.
- Saputri, Oktoviana Banda, Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 17(2):hlm, 238. 2020.
- Sarwono, Jonathan, *Statistik Multivariat Aplikasi Untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset. 2015.
- Sihaloho, Josef Evan, Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*. 17(2): hlm, 288. 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Badung: Alfabeta. 2015.
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Susanti, M, Reza, H. K., *Keuangan Digital*. Wiyata Bestari Samasta, 2019.
- Suyanto, M. *Marketing Strategy Top Brand Indonesia*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2017.
- Syahida, *Implementasi PERDA Nomor 14 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kota Tanjung Pinang (Study Kasus Di Kelurahan Tanjung Unggat)*. 2015.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, *Perbankan Syariah*. 2018.
- V, Savitri, R., *Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada UMKM Mr. Pelangi Semarang)*, JMBI UNSRAT, Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi, 2018
- Yunus, Eddy, *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3676/ln.28.1/J/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,
Muhammad Ryan Fahlevi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **WAHYU INDAH TRININGSIH**
NPM : 1903022022
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN QRIS PADA UMKM (STUDI DI BANK MUAMALAT INDONESIA KCP METRO)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Desember 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN QRIS PADA UMKM
(Studi Di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro)
PEDOMAN WAWANCARA

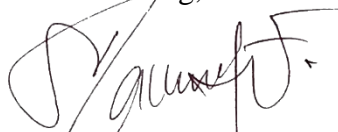
A. Wawancara kepada Bagian Marketing Bank Muamalat Indonesia KCP Kota Metro

1. Apa yang menjadi keunggulan pembayaran QRIS di Bank Muamalat Indonesia KCP Kota Metro terhadap perkembangan UMKM?
2. Apa kendala yang sering terjadi dalam pengimplementasian pembayaran QRIS?
3. Bagaimana cara mengatasi sistem pembayaran QRIS yang tidak aktif?

B. Wawancara kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

1. Apakah QRIS anda gunakan sebagai metode pembayaran utama di usaha yang dijalankan?
2. Apa yang membuat usaha anda menggunakan QRIS sebagai pembayaran?
3. Apakah anda mengetahui manfaat dan keunggulan menggunakan pembayaran QRIS?
4. Apakah anda terbantu dengan metode pembayaran QRIS di Bank Muamalat KCP Kota Metro?
5. Kekurangan seperti apa yang sering anda alami dalam pembayaran menggunakan metode QRIS?

Dosen Pembimbing,



Muhammd Ryan Fahlevi, M.M

NIP. 199208292019031007

Metro, 01 Desember 2023

Peneliti,



Wahyu Indah Triningsih

NPM. 1903022022

OUT LINE
IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN QRIS PADA UMKM

(Studi Di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

1. Definisi Quick Response Code
 2. Definisi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)
 3. Landasan Hukum Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)
 4. Standarisasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)
 5. Sistem Pembayaran-Sistem Pembayaran QRIS
- B. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
1. Defenisi UMKM
 2. Karakteristik UMKM
- C. Implementasi
1. Definisi Implementasi
 2. Indikator Implementasi

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Sata Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Wawancara
 2. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia KCP Metro
 - 1. Sejarah Bank Muamalat Indonesia KCP Metro
 - 2. Struktur Aparatur Bank Muamalat Indonesia KCP Metro
 - 3. Deskripsi Hasil Wawancara
- B. Analisis IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN QRIS PADA UMKM (Studi Di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro)

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

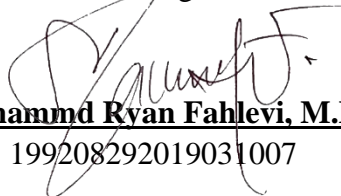
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 01 Desember 2023

Dosen Pembimbing,



Muhammd Ryan Fahlevi, M.M
NIP. 199208292019031007

Peneliti,



Wahyu Indah Triningsih
NPM. 1903022022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3805/In.28/D.1/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN BANK MUAMALAT
INDONESIA KCP METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3806/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 13 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **WAHYU INDAH TRININGSIH**
NPM : 1903022022
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PIMPINAN BANK MUAMALAT INDONESIA KCP METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BANK MUAMALAT INDONESIA KCP METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN QRIS PADA UMKM (STUDI DI BANK MUAMALAT INDONESIA KCP METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Desember 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



Bank Muamalat

Nomor :
Kepada : Ketua Jurusan Perbankan Syariah WIN Metro
Dari : PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KCP Metro
Tanggal : 16 Januari 2024
Perihal : Surat Keterangan Survey

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Metro menerangkan bahwa:

Nama : Wahyu Indah Triningsih
NPM : 1903022022
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : Implementasi Sistem Pembayaran QRIS Pada UMKM (Studi di Bank Muamalat Kcp. Metro)

Benar melaksanakan penelitian sesuai dengan surat pra-survey Nomor: B-4484/In.28/J/TL.01/12/2022 tertanggal 16 Desember 2022, di Bank Muamalat KCP Metro pada tanggal 16 Januari 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.

Metro, 16 Januari 2024
PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.


Muhammad Nur Fajri
Pimpinan Cabang

SURAT TUGAS

Nomor: B-3806/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : WAHYU INDAH TRININGSIH
NPM : 1903022022
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di BANK MUAMALAT INDONESIA KCP METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN QRIS PADA UMKM (STUDI DI BANK MUAMALAT INDONESIA KCP METRO)".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Desember 2023

Mengetahui,



Muhammad Nur Fajri
Pimpinan Cabang

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouiniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouiniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-21/In.28/S/U.1/OT.01/01/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : WAHYU INDAH TRININGSIH
NPM : 1903022022
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903022022

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Januari 2024
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Wahyu Indah Triningsih
NPM : 1903022022
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Implementasi Sistem Pembayaran QRIS pada UMKM (Studi di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 24%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 Januari 2024
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

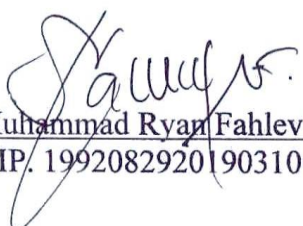
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Wahyu Indah Triningsih
NPM : 1903022022

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
Semester / T A : IX / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4/2023 10g	<ul style="list-style-type: none">- Latar belakang (hilangkan materi BI, fokus ke Bank muamalat)- Jumlah nasabah pengguna BRIS (dibuat tabel)- Daftar isi- landasan teori (tambahkan materi: Strategi pengembangan produk)- Penelitian relevan. (2 jurnal, 1 skripsi)- Footnote wawancara	 

Dosen Pembimbing,


Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP. 199208292019031007

Mahasiswa Ybs,


Wahyu Indah Triningsih
NPM. 1903022022





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Wahyu Indah Triningsih
NPM : 1903022022

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
Semester / T A : IX / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	sd 12/10/23	- bablas Bab 1 s/d II - Acc Sempu - persiapan berkas administrasi lengkap - turutin dll.	 

Dosen Pembimbing

Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP. 199208292019031007

Mahasiswa Ybs,

Wahyu Indah Triningsih
NPM. 1903022022



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Wahyu Indah Triningsih
NPM : 1903022022

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
Semester / T A : IX / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		- Penjelasan dari tabel 1.1 belum ada, agar dijelaskan	
		- Hasil survei wawancara ke nasabah harus jelas. Di deskripsikan bukan berdasarkan tabel.	

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP. 199208292019031007

Mahasiswa Ybs,

Wahyu Indah Triningsih
NPM. 1903022022



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wahyu Indah Triningsih

Fakultas/Jurusan : FEBI ~~FEBS~~ PBS

NPM : 1903022022

Semester/TA : ~~VII (Fajar)~~ IX /2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	1/12/2023 Jum'at	- Menambahkan wawancara ke unkm di APD - Acc APD out line	

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP. 199208292019031007

Mahasiswa Ybs,

Wahyu Indah Triningsih
NPM. 1903022022





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**


Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyu Indah Triningsih Jurusan/Fakultas : PBS/FEBI
NPM : 1903022022 Semester / T A : X / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	18/2024 /01	<ul style="list-style-type: none">- perbaiki halaman- perbaiki spasi pada kata pengantar sesuai pedoman- perbaiki redaksi (pembahasan ubah menjadi analisis)- Footnote jangan ada yg double- Analisis diubah menjadi Fitur² QRIS yg diimplementasikan	 

Dosen Pembimbing


Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP. 199208292019031007

Mahasiswa Ybs,


Wahyu Indah Triningsih
NPM. 1903022022


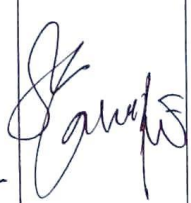


KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

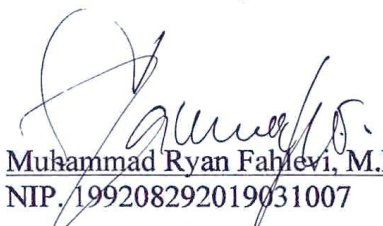
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyu Indah Triningsih Jurusan/Fakultas : PBS/FEBI
NPM : 1903022022 Semester / T A : X / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	22/ 11/24	valudang Bab W s/d v Ace Bab W s/d v - lengkapi seluruh berkas- adm bimbingan. & formaton. - munaqosyah	 

Dosen Pembimbing


Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP. 199208292019031007

Mahasiswa Ybs,


Wahyu Indah Triningsih
NPM. 1903022022

DOKUMENTASI PENELITIAN







DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Wahyu Indah Triningsih lahir di Bumi Jaya tanggal 11 Mei 2000 peneliti merupakan anak ke dua dari lima bersaudara hasil pernikahan pasangan Bapak Nurudin dan Ibu Sujiati bertempat tinggal di Kampung Negara batin, Kecamatan Negara Batin, Kabupaten Way Kanan. Peneliti merasa sangat bangga dan bahagia karena lahir dikeluarga yang sangat menyayangi dan mencintainya. Berkat do'a serta dukungan dari keluarga baik secara material maupun non-material sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikannya.

Peneliti mulai pendidikan yang pernah ditempuh di TK Dharma Wanita 2006, MI Hidayatul Muslihin 2007, dan MTS Ponpes Makkah Karta Jaya pada tahun 2013, kemudian di SMAN 1 Negara Batin 2017 dan selesai pada tahun 2019. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah..